



**PREFERENSI MASYARAKAT DESA DAN KOTA TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN JEMBER**

*PREFERENCE OF RURAL AND URBAN COMMUNITIES TOWARD SHARIA
BANKING IN JEMBER REGENCY*

SKRIPSI

Oleh :

FIFI NUR ROHMAH

160810102029

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2021



**PREFERENSI MASYARAKAT DESA DAN KOTA TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN**

*PREFERENCE OF RURAL AND URBAN COMMUNITIES TOWARD SHARIA
BANKING IN JEMBER REGENCY*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh :

FIFI NUR ROHMAH

160810102029

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Fifi Nur Rohmah
Nim : 160810101029
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Konsentrasi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Preferensi Masyarakat Desa Dan Kota Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Jember.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 18 Januari 2021

Yang menyatakan,



Fifi Nur Rohmah

NIM. 160810102029

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Preferensi Masyarakat Desa Dan Kota Terhadap
Perbankan Syariah Di Kabupaten Jember

Nama Mahasiswa : Fifi Nur Rohmah

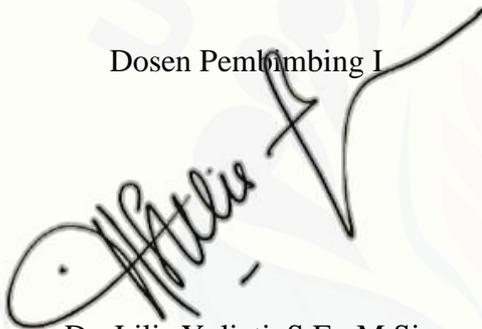
NIM : 160810102029

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Konsentrasi : Manajemen Bisnis Syariah

Disetujui Tanggal : 18 Januari 2021

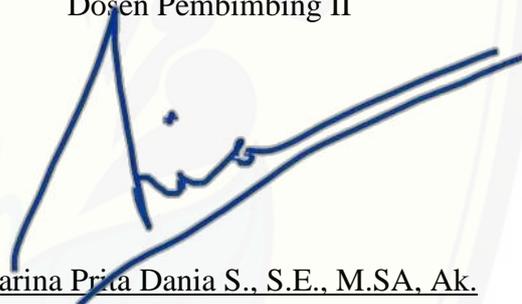
Dosen Pembimbing I



Dr. Lilis Yuliati, S.E., M.Si.

NIP. 196907181995122001

Dosen Pembimbing II

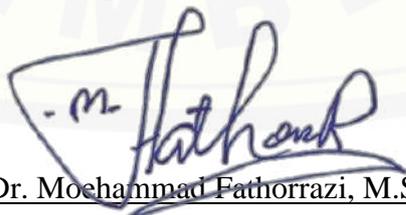


Septarina Prita Dania S., S.E., M.SA, Ak.

NIP. 198209122006042002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S-1 Ekonomi Syariah



Dr. Mochammad Fathorrazi, M.Si.

NIP. 196306141990021001

JUDUL SKRIPSI

**PREFERENSI MASYARAKAT DESA DAN KOTA TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Fifi Nur Rohmah

Nim : 160810102029

Jurusan : Ilmu Ekonomi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

28 Januari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Zainuri, M.Si.
NIP. 196403251989021001 : (.....)

Sekretaris : Moch. Shulthoni, S.E., M.SA.
NIP. 198007072015041002 : (.....)

Anggota : Lusiana Ulfa Hardinawati, S.EI.,
M.Si.
NIP. 760017223 : (.....)

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember**



Prof. Dr. Isti Fadah, M. Si.

NIP. 196610201990022001

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan saya persembahkan karya tulis ini sebagai rasa cinta kasih dan perwujudan tanggung jawab kepada.

1. Orang tuaku tercinta, Bapak Rupianto dan Ibu Muthomimah. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran dalam merawat dan mendidik serta pengorbanan yang selalu mengiringi langkah selama menuntut ilmu.
2. Kedua Kakakku tersayang, Siti Fatmawati dan Andhik Kristiawan yang selalu memberi dukungan dan semangat.
3. Bapak Ibu dosen dan Bapak Ibu guru yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran.
4. Ilham Ainun Gibran untuk kesediaannya menemani dan memberi semangat saya sehingga mampu memberikan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabatku, Selvi, Ifon, Elok, Ravida, Fiddiin, Sae, Siska yang selalu memberikan semangat dan menemaniku berproses selama kegiatan belajar hingga menyelesaikan skripsi ini.
6. Temanku, Mas Asep, Sul dan Permata yang telah membantu memberikan informasi terkait penulisan dalam skripsi ini
7. Keluarga besar mahasiswa Ekonomi Syariah 2016 yang telah bersama-sama menuntut ilmu dan berjuang meraih kesuksesan di Universitas Jember.

MOTTO

“Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.”

(QS. Al-Fatihah: 5)

“Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampunan kepada-Nya. Sungguh, Dia Maha Penerima Tobat.”

(QS. An-Nasr: 3)

“Dari Abu Hurairah r.a bahwa Rasulullah Saw bersabda hindarilah prasangka, karena karena prasangka itu berita paling bohong. Jangan saling mencari keburukan orang. Jangan saling mengorek rahasia orang lain dan saling mendengki, jangan saling marah dan jangan saling acuh, tetapi jadilah kamu semua bersaudara sebagai hamba-hamba Allah.”

(HR. Muslim)

RINGKASAN

Preferensi Masyarakat Desa Dan Kota Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Jember; Fifi Nur Rohmah; 160810102029; 2020; 114 halaman; Program Studi Ekonomi Syariah; Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Lahirnya bank syariah didasarkan pada prinsip bagi hasil (*profit loss sharing*) yang melihat adanya pandangan bahwa bunga bank (*interest*) pada bank konvensional hukumnya haram, karena bunga tersebut termasuk riba (tambahan) dalam pandangan Islam, selain itu apabila dilihat dari aspek ekonomi terdapat penyerahan risiko terhadap salah satu pihak yang dinilai melanggar norma keadilan. Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dan bank konvensional ialah pada suku bunga (*interest*) sebagai balas jasa, sedangkan pada bank syariah balas jasa tersebut berdasarkan atas keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari penyertaan modal tersebut yang didasarkan pada kesepakatan akad dimuka antara kedua belah pihak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan perbankan syariah, lokasi perbankan syariah masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 16 untuk mengetahui pengaruh antar variabel pengetahuan perbankan syariah, lokasi perbankan syariah terhadap preferensi perbankan syariah. Populasi dalam penelitian ini seluruh masyarakat Kecamatan Tempurejo berjumlah 73.933 jiwa dan masyarakat Kecamatan Kaliwates berjumlah 117.041 jiwa, sehingga sampel yang digunakan sejumlah 200 jiwa. Data primer perolehan dari wawancara dan kuesioner kepada 100 masyarakat Kecamatan Tempurejo dan 100 masyarakat Kecamatan Kaliwates menggunakan teknik *random sampling*, sedangkan data sekunder diperoleh dari jurnal, dan buku. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perbankan syariah, dan lokasi perbankan syariah berpengaruh positif terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi linier berganda masyarakat kota $Y = 5,628 + 0,136 + 0,198 + e$. Hasil uji t menunjukkan t hitung pada variabel pengetahuan perbankan syariah masyarakat kota = 3,074 dengan nilai signifikansi = $0,003 < 0,05$ yang artinya variabel pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Hasil uji t menunjukkan t hitung pada variabel lokasi perbankan syariah masyarakat kota = 2,835 dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$ yang artinya variabel pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Selanjutnya hasil perolehan persamaan regresi linier berganda masyarakat desa $Y = 7,781 + 0,087 + 0,145 + e$. Hasil uji t menunjukkan t hitung pada variabel pengetahuan masyarakat desa = 1,997 dengan nilai signifikansi $0,049 < 0,05$ yang artinya variabel pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Hasil uji t menunjukkan t hitung pada variabel lokasi perbankan syariah masyarakat desa = 2,050 dengan nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ yang artinya variabel lokasi perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember.

SUMMARY

Rural and Urban Community Preference for Sharia Banking in Jember Regency; Fifi Nur Rohmah; 160810102029; 2020; 114 pages; *Sharia Economics Study Program; Department of Economics, Faculty of Economics and Business, University of Jember.*

The birth of Islamic banks is based on the principle of profit loss sharing which sees the view that bank interest (interest) in conventional banks is haraam, because the interest is included in usury (additional) in the view of Islam, besides that when viewed from an economic aspect there is a delivery. risk to one of the parties deemed to have violated the norms of justice. The fundamental difference between Islamic banks and conventional banks is the interest rate as remuneration, whereas in Islamic banks the remuneration is based on the advantages and disadvantages obtained from the equity participation which is based on an advance contract agreement between the two parties.

This research was conducted to determine and analyze the influence of knowledge of Islamic banking, the location of Islamic banking in rural and urban communities on Islamic banking in Jember Regency. The analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 16 to determine the influence between variables of Islamic banking knowledge, the location of Islamic banking on Islamic banking. The population in this study were all of the people of Tempurejo District amounting to 73,933 people and the people of Kaliwates District amounting to 117,041 people, so the sample used was 200 people. Primary data were obtained from interviews and questionnaires to 100 people in Tempurejo District and 100 people from Kaliwates District using random sampling techniques, while secondary data were obtained from journals and books. The results of this study indicate that the knowledge of Islamic banking and the location of Islamic banking has a positive effect on Islamic banking in Jember Regency.

Based on the results of the research that has been carried out, it is obtained that the urban community multiple linear regression equation $Y = 5.628 + 0.136 + 0.198 + e$. The results of the t test show that t count on the variable knowledge of Islamic banking in urban communities = 3.074 with a significance value = 0.003 < 0.05, which means that the variable knowledge of Islamic banking has a positive influence on Islamic banking in Jember Regency. The result of t test shows that t count on the location variable of Islamic banking in urban communities = 2.835 with a significance value of 0.006 < 0.05, which means that the variable knowledge of Islamic banking has an influence on Islamic banking in Jember Regency. Furthermore, the results of the multiple linear regression equation for rural communities $Y = 7,781 + 0.087 + 0.145 + e$. The results of the t test show that t count on the variable knowledge of rural communities = 1.997 with a significance value of 0.049 < 0.05, which means that the variable knowledge of Islamic banking has a positive influence on Islamic banking in Jember Regency. The results of the t test show that t count on the variable location of Islamic banking in rural communities = 2.050 with a significance value of 0.043 < 0.05, which means that the variable location of Islamic banking has a positive influence on Islamic banking in Jember Regency.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahNya sehingga penelitian dengan judul “Preferensi Masyarakat Desa dan Kota Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember” dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Saya sangat menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan kemampuan saya sebagai penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Riniati, M.P., selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Bapak Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si. selaku Koordinator Program Studi S-1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Lilis Yulianti, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan selaku Dosen Pembimbing Anggota Ibu Septarina Prita Dania S., S.E., M.SA, Ak. yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Bapak Dr. Zainuri, M.Si., Bapak Moch. Shulthoni, S.E., M.SA., Ibu Lusiana Ulfa Hardinawati, S.EI., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Umi Cholifah, S.H.I., M.H., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan selama proses belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

7. Seluruh dosen dan staf administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan hidayahNya kepada semua pihak yang telah membantu hingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi almamater tercinta, serta bagi setiap pembaca pada umumnya.

Penulis



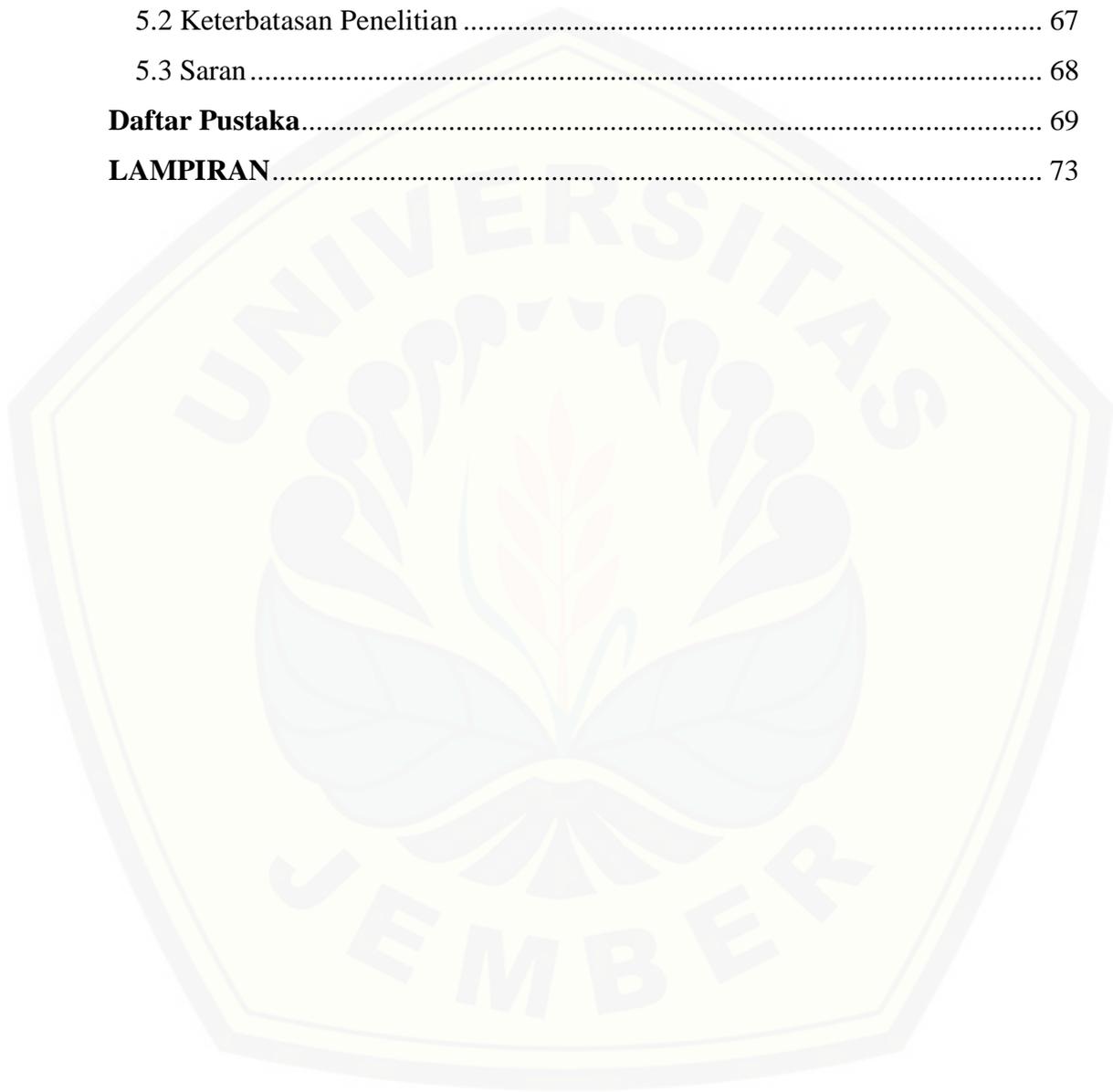
Jember, 18 Januari 2021

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Preferensi	8
2.1.2 Masyarakat Desa dan Kota	10
2.1.3 Bank Syariah.....	12
2.1.5 Pengetahuan Perbankan Syariah.....	16
2.1.6 Lokasi Perbankan Syariah	18
2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu	20
2.3 Hipotesis	25
2.4 Kerangka Konseptual	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	28

3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi.....	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	30
3.5 Identifikasi Variabel	30
3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel.....	31
3.6.1 Definisi Operasional Variabel	31
3.6.2 Skala Pengukuran Variabel.....	33
3.7 Metode Analisis Data	34
3.7.1 Uji Instrumen	34
3.7.2 Regresi Linier Berganda	35
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.4 Uji Hipotesis	36
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah.....	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Masyarakat Kecamatan Tempurejo	39
4.2 Gambaran Umum Masyarakat Kecamatan Kaliwates.....	40
4.3 Karakteristik Responden	41
4.4 Hasil Analisis Data	46
4.4.1 Deskripsi Variabel	46
4.4.2 Uji Instrumen	51
4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.4.4 Uji Asumsi Klasik.....	56
4.4.5 Uji Hipotesis	58
4.5 Pembahasan	60
4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Perbankan Syariah	60
4.5.2 Pengaruh Lokasi Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Perbankan Syariah	62

4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Kota dan Desa....	Error! Bookmark not defined.
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	68
Daftar Pustaka	69
LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah – SPS Desember 2019 (<i>Sharia Banking Network</i>).....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2018..	39
Tabel 4.2 Banyaknya Penduduk Menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Tahun 2018 .	41
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden Masyarakat Kecamatan Tempurejo	41
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Masyarakat Kecamatan Kaliwates	42
Tabel 4.5 Usia Responden Masyarakat Tempurejo	43
Tabel 4.6 Usia Responden Masyarakat Kecamatan Kaliwates	43
Tabel 4.7 Pendidikan Terakhir Masyarakat Kecamatan Tempurejo.....	44
Tabel 4.8 Pendidikan Terakhir Masyarakat Kecamatan Kaliwates	44
Tabel 4.9 Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Tempurejo.....	45
Tabel 4.10 Pekerjaan Masyarakat Kecamatan Kaliwates	46
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah Masyarakat Kota (X_1).....	47
Tabel 4.12 Deskripsi Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah Masyarakat Desa (X_1).....	47
Tabel 4.13 Deskripsi Variabel Lokasi Perbankan Syariah Masyarakat Kota (X_2)	48
Tabel 4.14 Deskripsi Variabel Lokasi Perbankan Syariah Masyarakat Desa (X_2)	49
Tabel 4.15 Deskripsi Variabel Preferensi Perbankan Syariah Masyarakat Kota (Y)	50
Tabel 4.16 Deskripsi Variabel Preferensi Perbankan Syariah Masyarakat Desa (Y)	50
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas Masyarakat Kota	51
Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas Masyarakat Desa	52
Tabel 4.19 Hasil Uji Reliabilitas Masyarakat Kota	53
Tabel 4.20 Hasil Uji Reliabilitas Masyarakat Desa	53
Tabel 4.21 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Masyarakat Kota	54
Tabel 4.22 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Masyarakat Desa	54
Tabel 4.23 Hasil Uji Normalitas Masyarakat Kota	56
Tabel 4.24 Hasil Uji Normalitas Masyarakat Desa.....	56
Tabel 4.25 Hasil Uji Multikolinieritas Masyarakat Kota.....	57
Tabel 4.26 Hasil Uji Multikolinieritas Masyarakat Desa.....	57
Tabel 4.27 Hasil Uji Heterokedastisitas Masyarakat Kota	58
Tabel 4.28 Hasil Uji Heterokedastisitas Masyarakat Desa	58
Tabel 4.29 Hasil Uji t Masyarakat Kota.....	59
Tabel 4.30 Hasil Uji t Masyarakat Desa	59
Tabel 4.31 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Kota dan Desa.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 27



BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lahirnya bank syariah didasarkan pada prinsip bagi hasil (*profit loss sharing*) yang melihat adanya pandangan bahwa bunga bank (*interest*) pada bank konvensional hukumnya haram, karena bunga tersebut termasuk riba (tambahan) dalam pandangan Islam, selain itu apabila dilihat dari aspek ekonomi terdapat penyerahan risiko terhadap salah satu pihak yang dinilai melanggar norma keadilan. Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dan bank konvensional ialah pada suku bunga (*interest*) sebagai balas jasa, sedangkan pada bank syariah balas jasa tersebut berdasarkan atas keuntungan dan kerugian yang diperoleh dari penyertaan modal tersebut yang didasarkan pada kesepakatan akad dimuka antara kedua belah pihak.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, dalam melaksanakan kegiatan usahanya bank terbagi menjadi dua yaitu secara konvensional dan syariah. Di Indonesia, perbankan syariah mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan diperkuat adanya Undang-Undang tentang Perbankan Syariah Nomor 21 Tahun 2008. Berdirinya perbankan syariah sebagai salah satu alternatif bagi masyarakat yang ingin menggunakan jasa yang diberikan oleh perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. dengan adanya filosofi yang melarang diambilnya riba dalam kegiatan keuangan maupun non keuangan hal ini juga menjadi dasar dari pendirian perbankan syariah, dan tidak mengenal konsep bunga uang dan peminjam uang, namun kemitraan atau kerjasama (*mudharabah* dan *musyarakah*) dengan prinsip bagi hasil (Mokoagow dan Misbach, 2015).

Prinsip-prinsip dari perbankan syariah dalam mekanisme operasionalnya didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Pendasaran tersebut dilakukan dengan mengamalkan aturan-aturan serta norma-norma dalam Islam seperti pelarangan adanya bunga bank (*riba*). Selain *riba*, pelarangan lainnya yaitu tidak adanya kegiatan yang bersifat spekulatif (*maysir*), transparan dan jelas jauh dari hal yang bersifat ketidakpastian atau *gharar*, bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (*bathil*), dan membiayai kegiatan usaha yang sifatnya halal. Selain itu,

jenis kegiatan usaha pada bank syariah dibagi dalam penghimpunan dana, penyaluran dana, pelayanan jasa, dan kegiatan sosial.

Di Indonesia jumlah perkembangan bank syariah semakin pesat. Perkembangan yang sangat pesat tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah total aset pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Kemudian untuk total kantor yang mengalami penurunan pada tahun 2017, dan kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 hingga 2019. Diiringi dengan menurunnya total ATM pada tahun 2017 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun berikutnya yang disajikan dalam Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Perkembangan Total Aset, Jaringan Kantor dan Tenaga Kerja Perbankan Syariah – SPS Desember 2019 (*Sharia Banking Network*)

Indikator	2016	2017	2018	2019
Bank Umum Syariah				
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	254.184	288.027	316.691	350.364
Unit Usaha Syariah				
Total Aset (dalam miliar Rupiah)	102.320	136.154	160.636	174.200
Total Aset BUS dan UUS (dalam miliar Rupiah)	356.504	424.181	477.327	524.564
Total Kantor BUS dan UUS	2201	2169	2229	2300
Total ATM BUS dan UUS	3259	2728	2962	3003

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (SPS) OJK, 2019

Jika melihat perkembangan total aset, jumlah jaringan kantor meningkat yang menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi yang baik dalam perkembangan perbankan syariah beberapa tahun terakhir. Indonesia memiliki jumlah populasi penduduk muslim sangat besar dengan jumlah mencapai 204.847.000 jiwa (Hayat, 2012). Sehingga hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa Indonesia mampu memberikan potensi yang besar terhadap perbankan syariah. Pemerataan sebaran kantor bank syariah di berbagai daerah juga harus dikembangkan dengan cepat agar minat masyarakat juga semakin meningkat untuk setiap tahunnya. Semakin banyak penduduk yang mendiami suatu wilayah tersebut juga menjadi hal yang sangat potensial untuk terus dikembangkan.

Apabila melihat perkembangannya tersebut, perbankan syariah di Indonesia masih mengalami beberapa kendala, diantaranya: terbatasnya sumber daya manusia yang berkompeten dan profesional hal ini yang akan menghambat laju perbankan syariah di tingkat nasional, kurangnya pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah yang mengakibatkan persepsi negatif tentang operasional bank syariah, belum terdapat standar baku dalam aplikasi produk serta ketentuannya sehingga yang terjadi di lapangan masih berpotensi terjadi penyimpangan, inovasi produk atau instrumen syariah yang masih lambat. Hal tersebut merupakan tantangan yang harus mendapat penanganan lebih bagi perbankan syariah, agar perkembangannya dapat terus meningkat.

Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bank syariah di sebagian besar Kabupaten atau Kota terutama mengenai faktor perbankan, ekonomi, keagamaan dan demografi. Salah satunya di Kabupaten Jember yang memiliki faktor keagamaan dominan serta memiliki potensi yang tinggi dalam pengembangan bank syariah dengan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang berjumlah 2, Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang berjumlah 1, dan Bank Syariah yang berjumlah 3 (Ascarya, 2009). Apabila melihat kondisi penyebaran bank syariah yang masih sangat minim dan belum merata di daerah yang berpotensi tinggi, sehingga hal ini dapat menjadi kesempatan untuk mengembangkan bank syariah.

Ada beberapa alasan yang mendasar bagi penulis dalam penelitian ini memilih Kabupaten Jember diantaranya ialah Kabupaten Jember memiliki ciri sosial-ekonomi yang khas berupa produk tembakau ekspor yang berada pada sektor pertanian, selain itu secara kultur yang melekat pada masyarakat Jember yang memiliki basis komunitas sosial bercirikan santri yang taat agama.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk di Kabupaten Jember pada tahun 2018 jumlah penduduk mencapai 2.440.714 jiwa dan menduduki peringkat ketiga dengan penduduk terbanyak setelah Kota Surabaya dan Malang. Perbandingan untuk jumlah penduduk laki-laki sebesar 1.199.820 jiwa, dan untuk jumlah penduduk perempuan sebesar 1.240.894 jiwa. Tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Jember tahun 2018 mencapai 741 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik

Kabupaten Jember, 2019). Badan Pusat Statistik telah melakukan penggolongan mengenai wilayah desa-perdesaan dan desa-perkotaan dengan variabel yang berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 tahun 2010 tentang klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan di Indonesia. Penelitian ini akan fokus pada salah satu wilayah desa dan wilayah kota yang termasuk dalam kategori tersebut, yaitu Kecamatan Tempurejo dan Kecamatan Sumpalsari. Di Kecamatan Tempurejo memiliki tingkat kepadatan penduduk terendah di Kabupaten Jember sebesar 140,97 jiwa per km², sedangkan untuk Kecamatan Kaliwates memiliki tingkat kepadatan tertinggi sebesar 4692,90 jiwa per km². Selain itu, penyebaran kantor perbankan syariah dan layanan syariah lainnya belum meluas hingga ke Kecamatan Tempurejo, sehingga hal tersebut dapat menyulitkan masyarakat untuk dapat menggunakan jasa dari perbankan syariah. Berbeda halnya dengan Kecamatan Kaliwates yang berada di pusat kota sehingga dapat mengakses dan menggunakan jasa perbankan syariah dengan mudah. Semakin dekat lokasi perbankan akan memberikan dorongan yang lebih besar kepada masyarakat untuk menggunakan jasa tersebut, namun apabila semakin jauh maka akan mengurangi dorongan dari masyarakat untuk menggunakan jasa tersebut. Dampak yang ditimbulkan dengan adanya kondisi tersebut ialah rendahnya tingkat preferensi masyarakat terhadap bank syariah rendah. Tingkat preferensi seseorang dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relatif dari beberapa produk layanan jasa yang diberikan oleh bank syariah.

Konsep preferensi adalah kemampuan dari masing-masing individu dalam melihat kebutuhan terhadap barang dan jasa yang diinginkan dengan memunculkan penilaian terhadap barang dan jasa tersebut. Konsep preferensi terdapat dua elemen penting yaitu proses pengambilan keputusan dan kegiatan fisik dari setiap individu untuk keputusan yang telah dipilih.

Menurut Diartho (2019) pengetahuan merupakan perilaku dari seseorang dalam memutuskan pilihan yang akan dipilih pada saat pembelian produk atau jasa dengan menggunakan informasi yang diperoleh. Adanya pengetahuan akan suatu produk bank syariah berpengaruh terhadap preferensi masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember. Membagi pengetahuan masyarakat dalam beberapa

jenis pengetahuan tentang pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan dalam penggunaannya, menjelaskan bahwa tingkat pemahaman yang dimiliki masyarakat terhadap perbankan syariah masih tergolong rendah. Besarnya pengetahuan yang dimiliki seseorang terhadap suatu produk sangat penting dalam mendorong niat beli masyarakat untuk membeli produk tersebut.

Menurut Nitisusastro (2012:169), pembagian atas pengetahuan pembelian terdiri dari cara pembelian dan pengetahuan saluran distribusi produk. Selain itu, pengetahuan pemakaian menjadi pertimbangan khusus bagi masyarakat mengenai manfaat yang diperoleh dari produk atau jasa yang telah dibeli dan digunakan. Disisi lain, masih banyak dari masyarakat yang masih belum memahami mengenai kesyariahan bank syariah, sistem bagi hasil, dan riba. Selain itu, pengetahuan konsumen dapat memberikan dampak dalam sebuah pengambilan keputusan dari masyarakat untuk memilih jasa yang dapat memenuhi kebutuhan atau keinginan mereka. Selain itu, dalam sebuah komunitas masyarakat pasti memiliki perbedaan mengenai layanan atau jasa yang tersedia.

Adanya sebuah kemungkinan dari beberapa konsumen yang telah mengetahui dengan baik mengenai kelebihan dan kekurangan dari setiap jasa yang dimiliki sebuah perusahaan yang menyediakan jasa, tetapi hal tersebut juga tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan pemahaman dan kurang mengerti mengenai bagaimana mekanisme operasional oleh pihak perusahaan tersebut (Gampu dkk, 2015).

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, pemahaman yang dimiliki mengenai perilaku konsumen yang dalam hal ini adalah seorang nasabah perbankan menjadi lebih penting untuk diteliti dan dibahas. Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pengetahuan mempengaruhi preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah. Teori yang mendukung dalam penelitian ini menurut Gampu (2015) ialah pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perbankan syariah.

Selain pengetahuan yang dimiliki masyarakat, terdapat penentu lainnya yang dapat menarik minat masyarakat untuk menggunakan jasa dari bank syariah yaitu lokasi perbankan syariah yang menjadi faktor penting dalam memberikan

pengaruh kepada masyarakat, karena dengan mempertimbangkan kedekatan antara rumah dengan lokasi perbankan serta kemudahan akses yang dapat dijangkau dengan hanya mengendarai kendaraan.

Data tersebut digunakan sebagai ukuran dalam memudahkan dalam menarik kesimpulan antara masyarakat desa dan kota khususnya masyarakat yang dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu wilayah di Kabupaten Jember. Sehingga mampu membandingkan persentase dari preferensi masyarakat desa dan kota terhadap memilih bank syariah dengan menguji pengaruh dari setiap variabel pengetahuan perbankan syariah dan lokasi perbankan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bank syariah yang ada di wilayah Kabupaten Jember untuk melihat peluang dan tantangan dalam meningkatkan operasionalnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Seberapa besar variabel pengetahuan perbankan syariah mempengaruhi preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember?
- b. Seberapa besar variabel lokasi perbankan syariah mempengaruhi preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini akan mengkaji seberapa besar variabel pengetahuan dan lokasi perbankan syariah mempengaruhi preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah. Maka, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui, memahami, menguji dan menganalisa seberapa besar pengetahuan perbankan syariah mempengaruhi preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember

- b. Untuk mengetahui seberapa besar lokasi perbankan syariah mempengaruhi preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari penelitian yang telah dilakukan ini, dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terlibat di dalamnya maupun lembaga yang bersangkutan diantaranya adalah:

- a. Manfaat Akademis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan referensi dan ilmu pengetahuan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian dan sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu yang lebih lanjut.

- b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga keuangan yang terlibat di dalamnya dalam memajukan kinerjanya untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, serta masyarakat mampu memiliki persepsi dan preferensi positif tentang bank syariah bagi masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Preferensi

Pengertian preferensi memiliki makna memilih atau sebuah pilihan. Menurut Sunaryo (2017:160) preferensi adalah sebuah penilaian (*judgment and valuation*), pilihan (*choice*) dan rasa senang dari pilihan tersebut (*favorable feeling*). Adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi, maka dari individu-individu akan berusaha untuk dalam memenuhi kebutuhannya tersebut. Preferensi yang menjadi dasar dari individu-individu dalam memberikan keputusan dalam memenuhi kebutuhannya dengan memunculkan penilaian suka atau tidak suka terhadap barang dan jasa yang akan dipilih.

Preferensi konsumen ditunjukkan dengan adanya pilihan dari seseorang dalam memunculkan perbandingan dari beberapa kelompok orang yang telah tersedia untuk dibeli (Hoetoro, 2018:107). Preferensi konsumen adalah pilihan atau penilaian dengan memberikan tingkatan terhadap atribut dari suatu produk barang atau jasa yang dapat dilakukan seorang konsumen terhadap atribut satu dengan yang lain. Preferensi konsumen memiliki dua komponen penting dalam pengambilan keputusan yang sesuai dengan kemampuan seorang konsumen dalam pemenuhannya, yaitu perilaku dan kejadian. Perilaku berupa rasa suka terhadap barang atau jasa tersebut dan kejadian berupa tindakan yang dilakukan untuk memilih barang atas jasa tersebut. Preferensi seseorang berkaitan erat dengan berbagai faktor dan yang paling utama ialah mengenai karakteristik demografi yang melekat.

Menurut Sangadji (2013:24-26) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumen, diantaranya:

a. Faktor Psikologis

Faktor psikologis memiliki akupan dari persepsi, motivasi, pembelajaran, sikap, dan suatu kepriadian seseorang. Keputusan pemelian dipengaruhi oleh sikap dan keperayaan dari konsumen.

b. Faktor Situasional

Faktor situasional meliputi fasilitas, waktu, penggunaan produk, situasi dan kondisi pada saat pemelnaan dan pelayanan.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial meliputi peraturan/perundang-undangan yang dipertimangkan konsumen seelum proses pemelian produk terseut antara diperoleh atau tidak (halal atau haram). udaya yang menakup sekumpulan nilai, persepsi, preferensi, dan perilaku tertentu dari konsumen yang diperoleh dari lingkungan keluarga, agama, keangsaan, ras dan geografis. Kelas sosial dan kelompok referensi yang ada di masyarakat.

Selain itu, menurut Sudiby (dalam Sehani, 2017) terdapat dua faktor yang dapat menentukan preferensi konsumen, yaitu:

a. Preferensi konsumen yang memiliki sifat ekonomis

Hal ini meliputi nilai dari sesuatu yang telah dilakukan dan manfaat yang diperoleh.

b. Preferensi konsumen yang memiliki sifat non ekonomis

Sebuah kebutuhan yang dapat dicapai dari seorang konsumen dan penghargaan dari lingkungan.

Adanya faktor-faktor tersebut maka sebuah preferesi konsumen sangat penting untuk diukur agar dapat mengetahui dasar yang dapat digunakan untuk menarik minat masyarakat dalam memilih atau menggunakan suatu produk, serta dapat digunakan oleh lembaga atau perusahaan untuk memperbaiki sistem dan produk yang dapat menjaga loyalitas konsumen, sehingga dapat terciptanya keseimbangan dalam sebuah interaksi antara konsumen dan perusahaan.

Menurut Fadil (2019) konsep preferensi yang terdapat dalam Al-quran terkandung pada ayat-ayat yang terdapat kata *khair* di dalamnya. Pada dasarnya tidak semua kata *khair* yang terdapat dalam suatu ayat memberikan makna yang sama mengenai konsep preferensi. Adapun ciri khusus yang dapat digunakan untuk membedakan dengan makna lain kata *khair* yang memiliki pengertian sebagai preferensi, diantaranya: kata *khair* yang mengandung makna preferensi semuanya berbentuk *mufrad*, selain itu juga memiliki bentuk *nâkirah*, dan selalu

berkedudukan sebagai *khavar* dalam sebuah kalimat yang memiliki arti lebih baik. Selain itu, dalam konsep preferensi apabila terdapat kata *khair* yang berangkai dengan sebuah frasa. Faedah frasa yang terkandung dalam konsep preferensi ialah, mampu memberikan penekanan terhadap sebuah perintah untuk mengerjakan atau melarang suatu amal perbuatan yang terkandung dalam sebuah ayat dengan penekanan apabila dilakukan maka hal itu lebih baik, dapat digunakan untuk memberikan pilihan yang diperintahkan Allah dalam ayat tersebut yang memberikan kecenderungan untuk mentaati perintah tersebut, dan dapat digunakan sebagai media komunikasi yang baik setelah adanya perintah tersebut. seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat 9 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا
الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.”

Makna yang terkandung dalam ayat ini merupakan sebuah perintah kepada umat Islam untuk menunaikan shalat Jum'at. Pada dasarnya sholat Jum'at merupakan sebuah kebaikan. Di sisi lain, banyak ayat yang menjelaskan tentang kebolehan dalam melakukan jual beli. Apabila di saat kedua aktifitas tersebut dilakukan pada saat yang bersamaan, maka Allah SWT menggunakan preferensi-Nya untuk memberikan petunjuk kepada manusia agar lebih memilih mengutamakan shalat Jum'at daripada jual beli.

2.1.2 Masyarakat Desa dan Kota

Menurut Badan Pusat Statistik (2010), menjelaskan pengertian tentang pengertian daerah perkotaan dan daerah perdesaan. Daerah perkotaan merupakan suatu wilayah administratif yang setingkat dengan desa atau kelurahan yang telah memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, presentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas perkotaan sarana pendidikan formal,

sarana kesehatan umum, dan sebagainya. Daerah Pedesaan merupakan, suatu wilayah administratif yang setingkat dengan desa atau kelurahan yang belum memenuhi persyaratan tertentu dalam hal kepadatan penduduk, presentase rumah tangga pertanian, dan sejumlah fasilitas perkotaan sarana pendidikan formal, sarana kesehatan umum, dan sebagainya. Kehidupan di desa umumnya masih erat dengan kearifan lokal (*local wisdom*) sehingga dapat memberikan nilai yang kuat untuk beradaptasi dengan lingkungan dimana masyarakat yang berdomisili di suatu wilayah desa. Kearifan tersebut dapat dilihat dari aturan, norma, tatakrama, bahasa, kelembagaan, nama dan gelar, teknologi yang digunakan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa memiliki beberapa karakteristik, diantaranya:

- a. Pada umumnya hidup dengan mata pencaharian yang bergantung pada kondisi geografis yang ada di wilayahnya, misalnya petani, nelayan, ternak, kerajinan tangan, dan pedagang kecil. Ciri-ciri yang lainnya dapat dilihat dari produksi pertanian yang ditekuni masyarakat terutama dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.
- b. Dalam kesehariannya masih berpegang teguh pada tradisi, serta nilai adat istiadat secara turun temurun agar dapat memelihara kelangsungan hidup dan lingkungan. Namun, adat istiadat yang dianut tersebut dapat menghambat dan menghalangi usaha pembangunan wilayah itu sendiri.
- c. Secara psikologis, masyarakat desa memiliki kecenderungan sifat yang konservatif dan ortodoks, fatalis, dan suka curiga terhadap orang luar. Namun, disisi lain masyarakat desa memiliki sikap yang cermat, hemat, dan menghormati orang lain, hal tersebut terkadang yang sulit ditemukan apabila di perkotaan.

Selain itu, diperkuat oleh Friedmann dalam Laporan Penyempurnaan Indeks Keterkaitan Kota Desa (2016) menyatakan usulannya mengenai konsep pembangunan agropolitan pada tahun 1981, yang kemudian direvisi menjadi model urbanisasi modular dengan konsep utama pusat kota, pemerintahan sendiri, dan dsitrik agropolitan yang dirangkum dalam sebuah elemen kunci dari konsep *modular urbanization* dengan salah satu elemen kunci modul kota dasar yang

menjelaskan bahwa daerah yang memiliki kepadatan penduduk sebesar 1000 per km².

2.1.3 Bank Syariah

Undang-Undang Bank Syariah No.21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah semua hal yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha yang dijalankan, serta mekanisme operasionalnya. Bank syariah adalah bank yang mendasarkan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip syariah dan menurut jenisnya terbagi atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS) dan pembiayaan rakyat syariah (BPRS) (Ismail, 2011:29).

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan syariah yang memberikan pelayanan berupa jasa keuangan dan sistem operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip dalam Islam, dengan menerapkan sistem bebas bunga (*riba*), menghindari kegiatan yang bersifat spekulatif seperti perjudian (*maysir*), dan sifatnya jelas tidak samar-samar (*gharar*) dalam kegiatan penyediaan maupun penyaluran dana kepada masyarakat, serta menegakkan keadilan seperti penerapan pembagian nisbah.

Selain itu, menurut Dinaratu (2017) mengelompokkan menjadi dua pengertian yang berbeda, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang mekanisme operasionalnya sesuai dengan syariah Islam, berdasarkan prinsip syariah yang mengacu berdasarkan ketentuan dalam Al-Qur'an dan Hadits. Sementara Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang beroperasi berdasarkan ketentuan syariah Islam seperti tata cara bermuamalat secara Islam, agar terhindar dari praktek-praktek yang dilarang dalam Islam misalnya riba, sehingga dalam prakteknya mengacu pada prinsip bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ

Artinya:“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Perdebatan di kalangan pemikir dan fiqh Islam mengenai bunga bank atau *riba* akan terus menjadi persoalan yang terus bergulir dari masa ke masa. Untuk itu paradigma umat Islam harus dikembangkan agar dapat memperbaiki perekonomian umat yang dapat memberikan dampak bagi kesejahteraan umat atau masyarakat.

Mekanisme operasional perbankan syariah memiliki beberapa prinsip dasar yang dapat diketahui, yaitu:

a. Prinsip titipan atau simpanan (*Al-Wadiah*)

Al-wadiah merupakan simpanan yang dititipkan oleh nasabah pada bank syariah untuk dapat dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkan sesuai dengan kesepakatan dan ketentuan yang berlaku. Pihak bank syariah yang mendapat amanah titipan tersebut harus menjaga dan memelihara dengan baik titipan tersebut, karena titipan ini sewaktu-waktu dapat diambil kembali oleh nasabah. Menurut Ismail (2011) jenis *al-wadiah* terbagi menjadi 2, yaitu: *Wadiah yad amanah* dan *Wadiah yad dhamanah*. Landasan syariah dalam prinsip *Al-Wadiah* terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا فَلَْيُوَدِّ
الَّذِي أَوْثَمِنَ أَمْنَتَهُ وَأَلْبَتَقَى اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آتَاهُ قَلْبُهُ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “Jika kamu sedang dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Menurut HR. Abu Daud dan At-Tirmidzi mengatakan bahwa: “*Tunaikanlah amanat itu kepada orang yang memberi amanat kepadamu dan jangan kamu mengkhianati orang yang mengkhianatimu*”.

b. Prinsip bagi hasil (*Profit Sharing*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat shahibul mal (pemilik dana) dan mudharib (pengelola dana). Shahibul mal dalam hal ini adalah seorang nasabah bank syariah sebagai pihak yang kelebihan dana dan kemudian diberikan kepada pihak mudharib dalam hal ini ialah pihak bank syariah agar dana tersebut dapat dikelola dan digunakan sebagai usaha. Kemudian hasil dari usaha tersebut dibagi sesuai nisbah antara nasabah dan bank syariah, pembagian nisbah tersebut disesuaikan dengan perolehan hasil dari usaha. Prinsip bagi hasil dapat dibagi menjadi 2, yaitu: *Al-Mudharabah* dan *Al-Musyarakah*.

Menurut Hadits Qudsi diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: “*Allah SWT telah berkata: saya menyertai dua pihak yang sedang berkongsi selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati yang lain, seandainya berkhianat maka saya keluar dari penyertaan tersebut.*” (HR. Abu Daud)”

Senada dengan hadits diatas, yang diriwayatkan HR.Thabrani dari Ibnu Abbas mengatakan bahwa: “*Abbas bin Abdul Muthalib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada pengelola dananya agar tidak mengurugi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (pengelola dana) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas didengar Rasulullah Saw, beliau membenarkannya.*”

c. Prinsip jual beli

Dalam prinsip jual beli pihak bank melakukan pembelian terlebih dahulu terhadap barang yang dibutuhkan nasabah sebagai agen bank dalam pembelian barang tersebut dengan jumlah harga yang telah ditambah dengan margin atau keuntungan. Prinsip bagi hasil dapat dibagi menjadi 3, yaitu: *Al-Mudharabah*, *Salam*, dan *Isthisna*.

Menurut Shalih bin Suaib R.A. bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan: jual beli secara tangguh, muqaradhadh (mudharabah) dan mencampur adukkan dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah)

d. Prinsip sewa (*Al-ijarah*)

Prinsip sewa-menyewa (*Al-ijarah*) merupakan kontrak sewa yang dilakukan oleh pihak penyewa dan yang menyewakan. Dalam hal ini pihak yang menyewa dikenakan biaya sewa dan pihak yang disewa akan menerima ujah dari pihak yang menyewa, kemudian aset yang disewakan tersebut harus dikembalikan sesuai kesepakatan kedua pihak.

Landasan syariah dalam prinsip *Al-Ijarah* terdapat dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqarah ayat 233:

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنَ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا تُضَارَّ وُلْدُهُ بِوَالِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Dan kewajiban ayah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara ma’ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Menurut Hadits yang diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: “*Berbekamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu*”. (HR.Bukhari Muslim)

e. Prinsip jasa

Prinsip jasa ini dapat meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang telah diberikan oleh pihak bank kepada nasabah. Berdasarkan prinsip ini terdapat produk yang tersedia, diantaranya: *wakalah, kafalah, hiwalah, ujr, sharf, qardh, rahn*, dan lain sebagainya.

2.1.5 Pengetahuan Perbankan Syariah

Menurut Gaffar (2014) pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dengan berbagai informasi yang diperoleh tentang produk atau jasa. Agar pengetahuan tersebut sampai kepada masyarakat maka diperlukan pembagian atas pengetahuan tersebut menjadi tiga jenis yaitu pengetahuan produk, pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakaian.

Menurut Sumarwan (2011:148) mengartikan pengetahuan produk sebagai kumpulan informasi yang diperoleh mengenai produk tersebut yang meliputi kategori produk, merk, terminologi produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan konsumen mengenai produk tersebut. Pengetahuan adalah informasi yang diperoleh dari setiap individu, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember. Pengetahuan memiliki peran penting dalam sebuah pengambilan keputusan oleh masyarakat atau individu tersebut. Menurut Sunyoto (2015:52-54) pengetahuan dari masyarakat dapat dibagi menjadi tiga, diantaranya:

a. Pengetahuan produk

Jenis pengetahuan produk terbagi menjadi tiga yaitu pengetahuan atribut produk, pengetahuan manfaat, dan pengetahuan kepuasan produk.

1) Pengetahuan atribut produk

Informasi yang telah diperoleh dari sebagian masyarakat terhadap suatu produk, sehingga mampu mendeskripsikan secara terperinci mengenai atribut produk tersebut. Maka bagi pemasar perlu mengetahui yang telah

diketahui oleh masyarakat, atribut yang telah diketahui oleh masyarakat dari suatu produk tersebut. Pengetahuan atribut tersebut yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Pengetahuan yang telah diperoleh mengenai atribut produk akan memberikan kemudahan masyarakat untuk memilih produk yang akan dibelinya.

2) Pengetahuan manfaat

Informasi terhadap manfaat yang akan diperoleh dari suatu produk penting untuk dimiliki oleh masyarakat. Karena masyarakat harus mempertimbangkan manfaat yang akan dirasakan apabila telah selesai membeli suatu produk, bukan mengenai atribut produk.

3) Pengetahuan kepuasan produk

Pengetahuan kepuasan dapat dirasakan oleh masyarakat apabila telah menggunakan produk tersebut secara langsung. Pemanfaatan produk dalam hal rasa, tidak dapat diwakilkan oleh orang lain atau kepada pihak lain. Sehingga ukuran dari sebuah kepuasan yang valid adalah ketika masyarakat memanfaatkan secara langsung atas sebuah produk dan bukan memperoleh informasi atau keterangan dari orang lain.

b. Pengetahuan pembelian

Terdiri dari pengetahuan terhadap bank syariah, lokasi produk pada bank syariah, dan penempatan produk yang sebenarnya pada bank syariah tersebut. Hal ini yang akan memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan pembelian sehingga konsumen dapat menghemat waktu dalam mencari lokasi produk.

c. Pengetahuan pemakaian

Suatu produk akan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat apabila produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi. Produk tersebut akan memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi apabila masyarakat menggunakannya secara benar.

Adanya pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat dapat mempengaruhi dalam memilih dan mengambil keputusan terhadap sesuatu barang atau jasa,

pengetahuan yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

a. Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk

Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk oleh masyarakat atau nasabah dapat menjadi faktor utama yang dilihat sebelum pengambilan keputusan untuk memilih produk tersebut.

b. Pengetahuan tentang manfaat produk

Manfaat yang akan diperoleh oleh masyarakat atau nasabah ialah terhindar dari praktik riba dan, praktik spekulatif, dan praktik yang mengandung ketidakpastian.

c. Pengetahuan tentang kepuasan

Nasabah dapat menilai kepuasan tersebut apabila telah menggunakan atribut atau produk dari bank syariah. Untuk mencapai kepuasan yang maksimal maka nasabah harus menggunakan produk bank syariah sesuai dengan syarat dan aturan yang ada dalam bank syariah.

d. Pengetahuan tentang konsep dasar bank syariah

Konsep dasar bank syariah berdasarkan prinsip-prinsip yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Dalam hal ini nasabah dapat terhindar dari praktik-praktik yang dapat menimbulkan kemudharatan. Sehingga pengetahuan tersebut dapat memberikan pengaruh positif dalam penggunaan produk bank syariah.

Pengetahuan atau informasi tentang perbankan syariah dapat diperoleh dari orang yang ada disekitar, media cetak, dan media elektronik. Pengetahuan yang dapat diperoleh berupa fasilitas, layanan, produk yang berkaitan dengan bank syariah yang akan memberikan dampak dalam memberikan keputusan untuk memilih atau tidak memilih jasa tersebut.

2.1.6 Lokasi Perbankan Syariah

Lokasi merupakan salah satu faktor dari situasional yang memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian. Lokasi dalam bauran pemasaran perbankan syariah memiliki urutan ketiga setelah produk dan harga. Dalam konsep pemasaran bank, lokasi bank memiliki peran penting sebagai tempat pelayanan

dan penjualan produk serta pusat pengendalian perbankan. Menurut Kotler dan Keller (2012:47) lokasi adalah sekumpulan dari organisasi-organisasi independen yang menyediakan barang atau jasa sehingga dapat digunakan dan dikonsumsi oleh konsumen.

Kemudian diperjelas lagi menurut Levy (2014:209) lokasi memiliki peran terpenting dalam mengembangkan suatu keunggulan produk atau jasa dengan persaingan yang kompetitif. Penentuan lokasi bank merupakan sebuah kebijakan yang melalui pertimbangan secara baik. Kantor bank yang dibangun harus berada di tempat yang strategis, dapat dijangkau dengan mudah oleh nasabah sehingga dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat atau nasabah dalam menggunakan jasa dari perbankan syariah. Perkembangan pasar perbankan syariah didukung dengan adanya saluran distribusi yang baik dalam menjual produk yang ditawarkan, apabila penyebaran unit pelayanan perbankan syariah tersebar secara merata hingga ke pelosok. Penetrasi pasar dapat berjalan dengan baik apabila memperhatikan kondisi suatu daerah (Umam, 2013).

Menurut Levy (2014:212) terdapat beberapa faktor dalam pemilihan tempat atau lokasi usaha yang memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan indikator lokasi berikut ini:

- a. Akses, merupakan kemudahan jangkauan lokasi bank yang sering dilalui oleh sarana transportasi meliputi: lokasi mudah dijangkau, kondisi dan waktu yang ditempuh untuk menuju lokasi.
- b. Visibilitas, merupakan lokasi bank yang dapat dilihat dengan jelas dari jalan utama serta adanya petunjuk keberadaan bank.
- c. Lalu lintas (*traffic*), dalam hal ini banyaknya orang yang melintas dapat memberikan peluang yang besar terhadap terjadinya sebuah pembelian terhadap barang atau jasa tersebut yang sering terjadi secara spontan, tanpa perencanaan, dan atau tanpa melalui sebuah usaha khusus disisi lain dengan adanya kepadatan dan kemacetan lalu lintas di daerah tersebut yang dapat menjadi sebuah hambatan.
- d. Tempat parkir yang luas, serta memiliki keamanan dan kenyamanan yang dapat digunakan secara baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat.

e. Lingkungan, merupakan daerah sekitar lokasi bank yang dapat mendukung keberlangsungan proses pembelian yang meliputi kebersihan dan kenyamanan lokasi.

Pemilihan lokasi yang tepat dapat memberikan pengaruh positif terhadap kelangsungan sebuah perusahaan dalam mencapai target pemasarannya. Penentuan lokasi tersebut juga memiliki tanggungjawab terhadap lingkungan sekitar, bahwa tidak adanya kerugian yang ditimbulkan serta kerusakan dengan adanya pendirian perusahaan tersebut. Islam telah mengajarkan bagaimana cara untuk menjaga dan melindungi lingkungan dari kerusakan tersebut, seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 56:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan Sofyan (2016) dengan tujuan menganalisis Pengaruh Persepsi masyarakat santri, perilaku masyarakat santri, dan preferensi masyarakat santri terhadap Perbankan Syariah yang diukur dengan produk dan prinsip perbankan syariah (studi kasus pondok pesantren modern Ibadurrahman). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan angket kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS versi 20.0 dan Microsoft Excel 2007. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat santri, perilaku masyarakat santri, dan preferensi masyarakat santri, secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perbankan syariah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil

penelitian ini menunjukkan secara parsial persepsi masyarakat santri berpengaruh secara signifikan terhadap perbankan syariah dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Perilaku masyarakat santri berpengaruh secara signifikan terhadap perbankan syariah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Preferensi masyarakat santri secara parsial berpengaruh terhadap perbankan syariah dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Munawwarah (2017) melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Jepara terhadap perbankan syariah dengan faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, antara lain: sosialisasi perbankan syariah, pendirian perbankan syariah, pengaruh keagamaan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan alat analisis regresi linier berganda. Objek penelitian meliputi masyarakat perkotaan dan pedesaan di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini sampel yang digunakan ialah *random sampling* sebanyak 101 dan dilakukan secara acak. Hasil penelitian uji simultan pada masyarakat perkotaan dan pedesaan Kabupaten Jepara terdapat hasil nilai Fhitung sebesar 35,813 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan 14,035, dengan signifikansi 0,000. Hasil Fhitung tersebut lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 0,128 dengan tingkat kesalahan 5%. Dengan kata lain Fhitung > Ftabel ($35,813 > 0,128$) dan Fhitung > Ftabel ($14,035 > 0,128$). Berdasarkan pengujian hipotesis jika Fhitung > Ftabel dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel sosialisasi, pendirian, pengaruh keagamaan, dan pengetahuan terhadap perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi masyarakat perkotaan di Kabupaten Jepara.

Selain itu, diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Nopitasi (2017) dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lokasi, produk, reputasi dan pelayanan, terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah. Populasi dalam penelitiannya ialah mahasiswa IAIN Surakarta sejumlah 8026 dan 100 mahasiswa sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan variabel dependen keputusan menabung nasabah dan variabel independen meliputi lokasi,

produk, reputasi dan pelayanan. Metode analisis data yang digunakan ialah model analisis regresi linier berganda, serta untuk mengolah data menggunakan program SPSS. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah, sedangkan pelayanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman dan Azizah (2018) penelitian ini untuk menentukan faktor preferensi nasabah di perbankan Islam atau syariah. sampel penelitian yang digunakan adalah mahasiswa program studi Ekonomi terutama pada semester 5 dan semester 7 yang dirancang dalam penelitian kuantitatif dengan mengumpulkan data dengan kuesioner. Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *Pertama* faktor agama atau keyakinan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah; *Kedua*, faktor biaya berpengaruh buruk tetapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Program Studi Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah; *Ketiga*, faktor manfaat berpengaruh positif namun dapat diabaikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah; *Keempat*, faktor fasilitas berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Program Studi Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah; *Kelima*, faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
Indra Sofyan (2016)	Analisis Persepsi, Perilaku, Dan Preferensi Masyarakat Santri Terhadap Perbankan Syariah (Pondok Pesantren Modern Ibadurrahman)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa persepsi masyarakat santri, perilaku masyarakat santri, dan preferensi masyarakat santri, secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perbankan syariah
M. Aminudin (2016)	Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk bank Syariah	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji t menunjukkan variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih produk sedangkan variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan dan hasil uji F menunjukkan seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel dependen
Munawwarah (2017)	Persepsi Masyarakat Perkotaan Dan Pedesaan Terhadap Perbankan Syariah (Studi Di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian uji simultan pada masyarakat perkotaan dan pedesaan Kabupaten Jepara terdapat hasil nilai Fhitung sebesar 35,813 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan 14,035, dengan signifikansi 0,000. Pengaruh variabel sosialisasi, pendirian, pengaruh keagamaan, dan pengetahuan terhadap perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi masyarakat perkotaan di Kabupaten Jepara

Eka Nopitasi (2017)	Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah, sedangkan pelayanan secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah
Ayif Fathurrahman, Umi Azizah (2018)	Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor agama atau keyakinan, faktor manfaat, faktor fasilitas, dan faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah sedangkan faktor biaya berpengaruh buruk tetapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Program Studi Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah

Sumber: Indra Sofyan (2016), M. Aminudin (2016), Munawarrah (2017), Eka Nopitasari (2017), Ayif Faturrahman dan Umi Azizah (2018)

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan seperti uraian di atas, dapat diketahui persamaan dan perbedaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. *Research Gap* dalam penelitian ini adanya perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminudin (2016) dengan hasil uji t pada variabel pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan variabel pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan. Perbedaan lainnya berada pada beberapa aspek, variabel, teknik pengambilan sampel serta objek penelitian. Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu juga dapat diketahui dari variabel yang

digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan sampel, metode analisis data hingga hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Pada perbedaan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa sebagian penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan terhadap variabel pengetahuan dan lokasi perbankan syariah terhadap bank syariah. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui seberapa besar variabel pengetahuan dan lokasi perbankan syariah mempengaruhi preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah.

2.3 Hipotesis

Mengacu pada kerangka konseptual dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan serta berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan terhadap perbankan syariah yang dilakukan oleh Munawwarah (2017), menyatakan bahwa variabel sosialisasi, pendirian, pengaruh keagamaan, dan pengetahuan terhadap perbankan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi masyarakat perkotaan di Kabupaten Jepara. Selain itu, didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman, Azizah (2018) bahwa faktor agama atau keyakinan, faktor manfaat, faktor fasilitas, dan faktor pengetahuan berpengaruh positif terhadap tingkat preferensi mahasiswa Jurusan Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah. Pengetahuan merupakan hasil tahu dari seseorang terhadap apa yang dilihat dan dilakukan terhadap suatu objek. Pengetahuan seseorang terhadap objek tersebut akan berbeda-beda tergantung dari beberapa faktor seperti pendidikan, media informasi dan pengetahuan ilmiah yang dimiliki. Berdasarkan pengertian dari pengetahuan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka hipotesis yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah:

H1 : Variabel pengetahuan perbankan syariah berpengaruh terhadap preferensi perbankan syariah masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember.

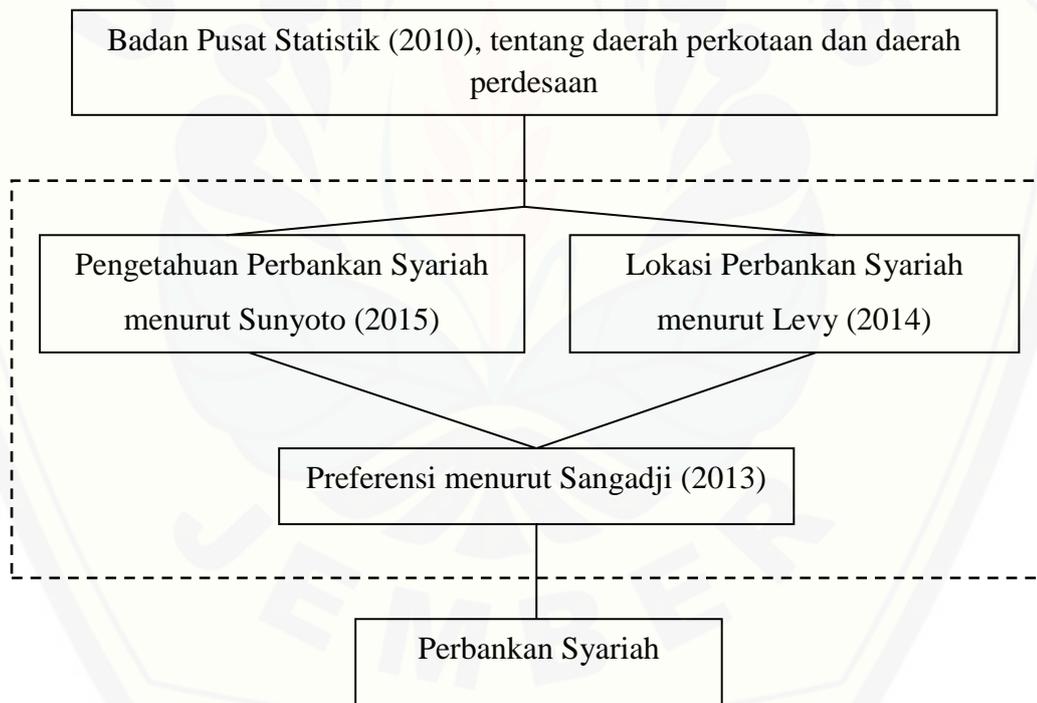
Lokasi dalam pemasaran bank merupakan bauran pemasaran yang memiliki urutan ketiga setelah produk dan harga. Dalam pemasaran bank lokasi bank merupakan tempat pelayanan dan penjualan produk serta pusat pengendalian perbankan. Penelitian mengenai pengaruh lokasi terhadap perbankan syariah dilakukan oleh Aminudin (2016) variabel lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Senada dengan penelitian tersebut, oleh Nopitasari (2017) bahwa secara simultan variabel lokasi, produk, reputasi, dan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah. Karena lokasi menjadi faktor penting yang mempengaruhi nasabah dengan asumsi bahwa apabila lokasi bank memiliki jarak yang dekat dengan rumah dan mudah dijangkau hal tersebut yang akan menjadi pertimbangan utama serta adanya layanan dan fasilitas lainnya yang dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh dan menggunakannya. Berdasarkan pengertian dari lokasi perbankan syariah dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan, maka hipotesis yang dapat diambil untuk penelitian ini adalah:

H2 : Variabel lokasi perbankan syariah berpengaruh terhadap preferensi perbankan syariah masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember.

2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan penelitian, dan landasan teori yang menjelaskan preferensi, masyarakat desa dan kota, pengetahuan, dan lokasi perbankan syariah, maka dalam kerangka konsep akan menjelaskan hubungan antar variabel yang terdapat dalam sebuah penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang pertama dilakukan oleh Sofyan (2016) terkait persepsi masyarakat santri, perilaku masyarakat santri, dan preferensi masyarakat santri terhadap perbankan syariah, penelitian yang kedua oleh Aminudin (2016) terkait pengetahuan santri, lokasi dan fasilitas perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah, penelitian yang ketiga oleh Munawwarah (2017) terkait persepsi masyarakat perkotaan dan pedesaan terhadap perbankan syariah, penelitian yang ke empat oleh Nopitasari (2017) terkait pengaruh lokasi, produk, reputasi, dan pelayanan terhadap keputusan mahasiswa

IAIN Surakarta menggunakan bank syariah, penelitian yang kelima dilakukan oleh Fathurrahman, Azizah (2018) terkait faktor-faktor preferensi mahasiswa terhadap perbankan syariah sedangkan faktor biaya berpengaruh buruk tetapi tidak signifikan terhadap tingkat preferensi mahasiswa Program Studi Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terhadap perbankan syariah. Penelitian ini memilih variabel dependen preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah, sedang variabel independen yang dipilih dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan lokasi perbankan syariah. Kerangka konseptual ini menggambarkan hubungan antara variabel independen yang diprediksi memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Maka disusunlah kerangka konseptual dari penelitian ini dalam Gambar 2.1 berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, sehingga rancangan dalam penelitian ini termasuk dalam *Explanatory Research*, yaitu penelitian yang digunakan dalam menunjukkan kedudukan variabel yang diteliti dan pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2012:21). Penelitian *Explanatory Research* digunakan untuk menguji dua variabel independen (pengetahuan dan lokasi perbankan syariah) terhadap variabel dependen (preferensi perbankan syariah).

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu menjelaskan fenomena yang terjadi di tempat penelitian. Kuantitatif penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan menggunakan angka serta melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro, Supomo, 2014:12).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:15), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dapat menarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa pada Kecamatan Tempurejo yang berjumlah 73.933 jiwa dan masyarakat kota pada Kecamatan Kaliwates sebesar 117.041 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember, 2019).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dapat mewakili populasi tersebut (Sugiyono, 2013:20). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan tujuan yang dapat memberikan peluang kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampelnya

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa pada Kecamatan Tempurejo dan masyarakat kota pada Kecamatan Kaliwates di Kabupaten Jember.

Untuk menentukan besarnya jumlah sampel dengan jumlah populasi yang sudah diketahui digunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

Masyarakat desa Kecamatan Tempurejo:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{73.933}{(1 + 73.933 \times 0,1 \times 0,1)} = 99,864$$

Sedangkan untuk masyarakat kota Kecamatan Kaliwates, perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{117.041}{(1 + 117.041 \times 0,1 \times 0,1)} = 99,914$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember

e = *error tolerance*

Dengan demikian dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 100 responden dari masyarakat desa yang ada di Kecamatan Tempurejo dan 100 responden dari masyarakat kota yang ada di Kecamatan Kaliwates.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, karena dalam penelitian data yang digunakan berupa angka, atau data kualitatif yang dijadikan data kuantitatif sebab perolehan hasil jawaban dari responden yang akan diolah dengan teknik perhitungan statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

a. Data Primer

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung di lapangan, serta memberikan hasil berupa data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:225). Dengan memberikan beberapa pertanyaan dalam angket atau kuesioner sehingga

dapat memberikan informasi dan data yang dapat diolah. Angket atau kuesioner dapat digunakan untuk mengetahui secara langsung tanggapan dari responden mengenai beberapa butir pertanyaan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner di lapangan kepada masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Kuesioner

Menurut Teguh (2005:141-142), kuesioner merupakan sejumlah daftar pernyataan dan beberapa pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti untuk kemudian diajukan kepada responden guna memperoleh data atau pendapat yang diketahui responden dan akan diolah oleh peneliti guna menjelaskan data yang telah diperoleh.

b. Studi Pustaka

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data dapat berupa informasi-informasi tentang perbankan syariah di Kabupaten Jember dalam bentuk dokumen, informasi-informasi jumlah penduduk pada Kabupaten Jember Dalam Angka 2019, dan laporan keuangan pada Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

3.5 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen dan variabel dependen serta adanya pembatasan terhadap variabel agar penelitian dapat menghasilkan tujuan yang sesuai harapan, variabel tersebut ialah, sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang dapat memberikan pengaruh secara positif maupun negatif terhadap variabel terikat atau *dependent variable* (Nurlina dkk., 2018:57). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X_1 : Pengetahuan Perbankan Syariah
2. Variabel X_2 : Lokasi Perbankan Syariah
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau *independent variable* (Nurlina dkk., 2018:57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah preferensi perbankan syariah.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran Variabel

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan uraian dari identifikasi variabel, berikut adalah penjelasan definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan perbankan syariah (X_1) dan lokasi perbankan syariah (X_2) pada masyarakat desa dan kota Kabupaten Jember.

1) Pengetahuan Perbankan Syariah (X_1)

Pengetahuan perbankan syariah merupakan kumpulan informasi yang diperoleh setiap individu tentang produk tau jasa, individu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi dari pengukuran oleh Sunyoto (2015:52-54) yang dikembangkan, yaitu:

a) Pengetahuan Produk

Jenis pengetahuan produk terbagi menjadi tiga yaitu pengetahuan atribut produk, pengetahuan manfaat, dan pengetahuan kepuasan produk.

(1) Pengetahuan Atribut Produk

Informasi yang diperoleh dari masyarakat terhadap produk pada bank syariah.

(2) Pengetahuan Manfaat

Pengetahuan informasi tentang bagi hasil yang diterima oleh masyarakat dari bank syariah.

(3) Pengetahuan Kepuasan Produk

Pengetahuan informasi tentang biaya yang harus dikeluarkan oleh masyarakat agar dapat memperoleh pengetahuan kepuasan produk melalui pembukaan tabungan pada bank syariah

b) Pengetahuan Pembelian

(1) Informasi Perolehan Produk

Pengetahuan produk bank syariah melalui media massa dan iklan.

(2) Informasi Lokasi Perolehan Produk

Pengetahuan lokasi bank syariah beroperasi.

c) Pengetahuan Pemakaian

(1) Pengetahuan terhadap suatu produk akan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat apabila produk tersebut telah digunakan.

2) Lokasi Perbankan Syariah (X_2)

Lokasi memiliki peran penting dalam mengembangkan suatu keunggulan produk atau jasa dengan persaingan yang kompetitif. Penelitian ini menggunakan indikator yang diadopsi dari pengukuran oleh Levy (2014:212) antara lain:

a) Akses

(1) Kemudahan jangkauan lokasi bank syariah yang sering dilalui oleh sarana transportasi.

(2) Terdapat jaringan ATM yang tersebar luas di daerah tempat tinggal masyarakat.

b) Visibilitas

(1) Lokasi bank syariah berada di pusat kota.

(2) Lokasi bank syariah yang dapat dilihat dengan jelas dari jalan utama.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah preferensi perbankan syariah (Y) pada masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember.

Preferensi menjadi dasar dari setiap individu dalam memberikan keputusan dalam memenuhi kebutuhannya dengan memunculkan penilaian suka atau tidak terhadap barang dan jasa yang akan dipilih. Indikator yang digunakan dalam

penelitian ini diadopsi dari pengukuran faktor kepercayaan oleh Sangadji (2013:24-25), yaitu:

a. Faktor Psikologis

Faktor psikologis memiliki cakupan dari persepsi, motivasi, pembelajaran, sikap dan suatu kejadian seseorang.

1) Menjadi nasabah bank syariah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

b. Faktor Situasional

Faktor situasional meliputi fasilitas, waktu, penggunaan produk, situasi dan kondisi pada saat pembelian dan pelayanan bank syariah.

1) Bank syariah memiliki sarana dan prasana yang lengkap.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial meliputi peraturan atau perundang-undangan yang akan menjadi bahan pertimbangan oleh masyarakat sebelum proses pembelian produk tersebut.

1) Produk bank syariah telah terjamin dalam perundang-undangan yang diawasi oleh DSN MUI.

3.6.2 Skala Pengukuran Variabel

Penelitian ini, menggunakan kuesioner atau angket untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan menggunakan skala pengukuran yaitu Skala Likert. Budiaji (2013) Skala Likert dapat digunakan untuk membentuk sebuah nilai yang dapat mempresentasikan sifat individu, seperti pengetahuan, sikap dan perilaku. Skala Likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk dapat mengukur responden dengan memberikan penilaian terhadap 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan.

- | | |
|------------|-------------------------------|
| a. Nilai 5 | Jawaban “Sangat Setuju” |
| b. Nilai 4 | Jawaban “Setuju” |
| c. Nilai 3 | Jawaban “Cukup Setuju” |
| d. Nilai 2 | Jawaban “Tidak Setuju” |
| e. Nilai 1 | Jawaban “Sangat Tidak Setuju” |

3.7 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner akan diolah dan dianalisis dengan tujuan data yang diperoleh tersebut menjadi sebuah informasi, sehingga lebih mudah dipahami dan dijadikan dalam pengambilan keputusan. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

3.7.1 Uji Instrumen

a. Uji validitas

Validitas merupakan ukuran yang dapat menunjukkan tingkatan kevalidan sebuah instrument yang diukur. Apabila pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mengukur variabel yang diukur, maka kuesioner yang digunakan dapat dikatakan valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *person product moment* dengan ketentuan nilai signifikansi $< 0,05$ berarti pernyataan tersebut valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang dapat menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian memiliki keandalan sebagai alat ukur, yang dapat diukur melalui konsistensi hasil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan *Cronbach Alpha* yang memiliki kriteria pengambilan keputusan sesuai pernyataan Ghozali (2011:48), yaitu jika koefisien dari *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka kuesioner tersebut dipercaya dan diandalkan, namun apabila koefisien dari *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka kuesioner tersebut tidak bisa dipercaya dan diandalkan. Jika data yang dihasilkan tidak reliabel maka harus dilakukan perbaikan yang lebih lanjut terhadap kuesioner tersebut dan melakukan pengambilan data secara ulang.

3.7.2 Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan dalam penelitian untuk mengetahui keberadaan pengaruh dua atau lebih dari variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah: (Basuki dan Imamudin, 2015)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Preferensi Masyarakat Desa dan Kota terhadap Perbankan Syariah
X₁ = Pengetahuan Perbankan Syariah
X₂ = Lokasi Perbankan Syariah
a = Nilai konstanta
e = Faktor pengganggu
b₁, b₂ = Koefisien regresi

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan tersebut termasuk dalam distribusi normal atau tidak. Untuk dapat melakukan pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Klomogorov-Smirnov* (K-S) yang memiliki ketentuan apabila nilai sig > 0,05 maka residual memiliki distribusi normal (Basuki dan Imamudin, 2015). Apabila data yang diperoleh tidak terdistribusi normal maka langkah yang dilakukan dengan cara menghapus outliers yang merupakan data dengan skor ekstrem rendah maupun tinggi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan linier antara peubah X dalam model persamaan regresi linier berganda. Untuk menguji multikolinieritas digunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai *Tolerance* mendekati 1 atau > 0,1 dan nilai VIF < 10 (Basuki dan Imamudin, 2015). Sunyoto (2011:79) menjelaskan cara untuk mengatasi Multikolinieritas, sebagai berikut:

1. Menghilangkan salah satu variabel bebas yang memiliki koefisien korelasi tinggi yang menyebabkan multikolinieritas
2. Apabila tetap digunakan, hanya untuk membantu memprediksi dan tidak untuk diinterpretasikan
3. Mengurangi hubungan linier antar variabel dengan Logaritma natural (Ln)
4. Menggunakan metode lain, misalnya dengan menggunakan metode regresi *ridge* dan metode regresi *Bayesian*

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah tidak konstantnya varians. Konsekuensi heteroskedastisitas adalah biasanya varians sehingga uji signifikansi menjadi invalid. Salah satu cara mendeteksi heteroskedastisitas dengan melakukan Uji *Glejser*. Menurut Gujarati (2006:93) Uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dengan model yang diestimasi terhadap variabel penjelas. Apabila nilai signifikansinya $> 5\%$ atau $0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat cara untuk mengatasinya dengan menggunakan metode *Weight Least Square* (WLS). Gujarati (2006:96) menjelaskan langkah-langkah untuk menggunakan metode WLS, sebagai berikut:

1. Mendapatkan nilai prediktor sebelum menghitung nilai bobot untuk melakukan pembobotan pada nilai yang ada pada variabel independen maupun variabel dependen
2. Melakukan pembobotan dengan melakukan pengalihan terhadap masing-masing variabel nilai bobot
3. Melakukan uji heteroskedastisitas kembali terhadap hasil nilai pembobotan

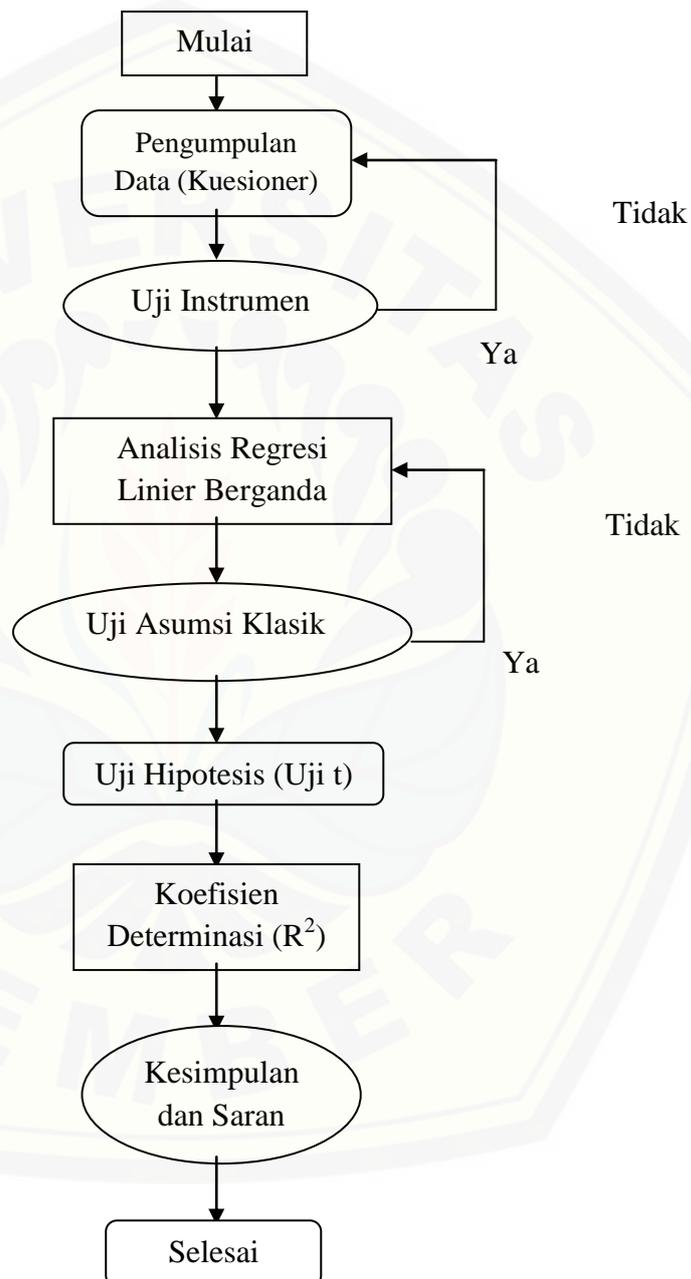
3.7.4 Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (t)

Menurut Ghozali (2014:23), uji hipotesis ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan ketentuan terdapat pengaruh secara parsial variabel pengetahuan perbankan syariah dan lokasi perbankan syariah terhadap preferensi masyarakat desa dan kota pada perbankan syariah apabila nilai probabilitasnya $< 5\%$.

3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Tahapan dalam menyelesaikan masalah dirumuskan berdasarkan kerangka pemecahan masalah yang dilakukan oleh peneliti mulai awal hingga akhir penelitian.



Keterangan:

1. Mulai, yaitu tahap bahwa penelitian dimulai
2. Pengumpulan data dengan metode kuesioner yang dibagikan
3. Uji instrumen, yaitu untuk menguji instrumen yang akan diukur (kuesioner) terdiri atas uji validitas dan uji reliabilitas. Jika hasil uji dinyatakan tidak valid dan tidak reliabel maka harus kembali ke tahap sebelumnya
4. Analisis regresi linier berganda, merupakan tahap untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
5. Uji asumsi klasik, yaitu untuk mengetahui terjadinya pelanggaran atau tidak dalam model regresi dengan uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedasitas, apabila terjadi pelanggaran maka kembali ke tahap sebelumnya
6. Uji hipotesis (Uji t), yaitu tahap untuk mengetahui pada model regresi linier berganda terdapat pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan variabel terikat
7. Pembahasan, merupakan penjabaran hasil yang diperoleh dari data yang telah diolah
8. Kesimpulan dan saran, yaitu penarikan kesimpulan atas hasil penelitian dan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai penyempurnaan penelitian selanjutnya
9. Selesai, menandakan penelitian telah selesai dilakukan

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, menguji dan menganalisis preferensi masyarakat desa dan kota terhadap perbankan syariah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi preferensi tersebut, antara lain: pengetahuan perbankan syariah, dan lokasi perbankan syariah.

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Objek penelitian ini adalah masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* sebanyak 200 responden dan dilakukan secara acak.

Hasil penelitian pada masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember terdapat hasil t hitung pada variabel pengetahuan perbankan syariah masyarakat kota sebesar 3,074 dengan nilai signifikansi 0,003, artinya variabel pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Hasil uji t menunjukkan t hitung pada variabel lokasi perbankan syariah masyarakat kota sebesar 2,835 dengan nilai signifikansi 0,006, artinya variabel pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Selanjutnya hasil perolehan hasil uji t menunjukkan t hitung pada variabel pengetahuan masyarakat desa sebesar 1,997 dengan nilai signifikansi 0,049, artinya variabel pengetahuan perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Hasil uji t menunjukkan t hitung pada variabel lokasi perbankan syariah masyarakat desa sebesar 2,050 dengan nilai signifikansi 0,043, artinya variabel lokasi perbankan syariah memiliki pengaruh positif terhadap perbankan syariah di Kabupaten Jember. Maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengetahuan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan masyarakat desa dan kota semakin banyak informasi yang diterima mengenai perbankan syariah. Hal ini menjawab bahwa terbukti H_1 diterima, artinya pengetahuan perbankan syariah masyarakat desa dan kota secara parsial berpengaruh positif terhadap preferensi perbankan syariah.
2. Variabel lokasi perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi masyarakat desa dan kota di Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa semakin strategis dan mudah dijangkaunya suatu lokasi akan meningkatkan preferensi masyarakat desa dan kota untuk menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini menjawab bahwa H_2 diterima, artinya lokasi perbankan syariah secara parsial berpengaruh positif terhadap preferensi perbankan syariah.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih menjadi lebih baik, keterbatasannya sebagai berikut:

1. Kurang maksimalnya penyebaran kuesioner dengan menggunakan *google form* sehingga pada saat uji coba pengolahan data terdapat kesalahan dalam perolehannya. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan cara terjun lapang agar memperoleh data yang diharapkan serta hasil yang maksimal.
2. Tidak adanya *pre-test* terlebih dahulu terhadap sampel yang akan dibagikan, sehingga peneliti harus menjelaskan beberapa pertanyaan pada kuesioner yang kurang dimengerti oleh responden, karena tidak semua responden dapat memahami isi dari kuesioner tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis data, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Perluasan akses bank syariah untuk dapat terus ditingkatkan jumlah kantornya agar masyarakat secara merata dapat mengetahui informasi mengenai perbankan syariah, karena hal ini menjadi peluang besar bagi lembaga keuangan seperti bank syariah untuk eksistensi dan keberlangsungan secara keberlanjutan.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan serta menambah variabel lain yang dapat menjadi penyempurnaan dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Al-Qur'an dan terjemahan, *Add-Ins Microsoft Word*, Quran In Word Indonesia Versi 2.2.
- Amri, K., I. Qurratul'aini, dan Julianty. 2018. Preferensi Nasabah Memilih Produk Pembiayaan Bank Aceh Syariah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 9 (1): 31-41.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya. 2009. Pemetaan Potensi Perbankan Syariah di Indonesia dan Strategi Pengembangannya. *Membangun Peta Potensi Pengembangan Bank Syariah*. Bandung: Seminar dan Koloqium Nasional. 30 September 2006.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Proyeksi Penduduk Kabupaten Kota/Desa Provinsi Jawa Timur 2010-2029*. Jakarta: BPS Jawa Timur.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Kabupaten Jember Dalam Angka 2019*. Jember: CV Aska Putra Pratama.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 37 Tentang Klasifikasi Perkotaan dan Perdesaan Di Indonesia*. Cetakan 2. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bank Indonesia. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan.
- Basuki, A.T dan Imamudin Y. 2015. *Elektrinic data Processing (SPSS) 15 dan Eviews 7*. Yogyakarta: Danisa Media.
- Budiaji, W. 2013. Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan* 2(2): 127-133.
- Bogor: Program Studi Ekonomi Syariah Institut Pertanian Bogor. Jamaludin, A. N. 2015. *Sosiologi Perdesaan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Diartho, H. C., R. Kurniawan, dan Zaenuri. 2019. Preferensi Petani terhadap Pembiayaan Syariah di Kabupaten Jember. *Journal of Regional and Rural Development Planning* 3 (2): 131-141.
- Dinaratu, D. A., Muttaqin, A. 2017. Kualitas Produk, Pelayanan dan Nilai Syariah terhadap Persepsi Mahasiswa Ekonomi Islam untuk Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah* 2(2): 197-210.

- Fadil, Muhammad Reza. 2019. Konsep Preferensi Dalam Alquran: Studi Analisis Kata *Khair* Pada Ayat-Ayat Alquran. *Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 3(2): 239-255.
- Fathurrahman, A., dan U. Azizah. 2018. Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ilmu Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*. 1(1&2): 99-121.
- Firmansyah, A. R. 2016. Pengaruh Pengetahuan Produk dan Persepsi Kualitas Terhadap Niat Beli Mobil Datsun Go Panca. *Bisnis dan Manajemen* 9(1): 26-32.
- Gaffar, A. A. 2014. Pengaruh Pengetahuan Konsumen Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Nasabah Pada Bank Muamalat Cabang Makassar). Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Gampu, A. N., L. Kawet, Y. Uhing. 2015. Analisis Motivasi, Persepsi, dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah Memilih PT. Bank Sulutgo Cabang Utama Manado. *Jurnal EMBAI* 3(3): 1330-1340.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Versi 19*. Semarang: BP UNDIP.
- Ghozali, I. 2014. *EKONOMETRIKA: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan IBM SPSS 22*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gujarati, D. 2006. *Dasar-dasar Ekonometrika*. Jakarta: Erlangga.
- Haris, M. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah Di DKI Jakarta. *Skripsi*. Bogor: Program Studi Ekonomi Syariah Institut Pertanian Bogor.
- Hayat, B. 2012. Kontribusi Islam Terhadap Masa Depan Peradaban Di Asia Tenggara. *Miqot* XXXVI (1): 192-204.
- Hoetoro, A. 2018. *Ekonomi Mikro Islam Pendekatan Integratif*. Malang: UB Press.
- Indriantoro, N., Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFPE.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta (ID): Kencana.
- Janti, S. 2014. Analisis Validitas dan Reliabilitas Dengan Skala Likert Terhadap Pengembangan SI/TI Dalam Penentuan Pengambilan Keputusan Penerapan

- Strategic Planning Pada Industri Garmen. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi(SNAST)*: 15 November 2014. AMIK BSI JAKARTA: A-155-A-160.
- Kasmir, S. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Kotller, Philip., Kevin Lane Keller. 2012. *Marketing Management*. England: Pearson Education Limited.
- Levy., Weitz. 2014. *Retail Management*. 6 Edition. United States America: Hill International.
- Muhammad. 2007. Minat Berhubungan Dengan Bank Syariah Dan Wilayah Potensial dan Pengembangan Bank Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Kajian Bisnis Dan Manajemen* 3(2): 143-156.
- Mokoagow, S.W., Misbach, F. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *EBBANK* 6(1).
- Nitisusastro, M. 2012. *Perilaku Konsumen Dalam Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Nur, A. 2018. Perbankan Dalam Prespektif AlQur'an dan Hadist. *Pedagogik* 1(2): 90-100.
- Nopitasari, E. 2017. Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah. *Skripsi*. Surakarta: Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. "Statistik Perbankan Syariah". Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Pemerintah Kabupaten Jember. 2016. *Rencana Kerja Peraturan Kabupaten Jember*. No. 22. Jember: Sekretaris Kabupaten Asisten Pemerintah.
- Rosyid, M., H. Saidah. 2016. Pengetahuan Perbankan Syariah dan Pengaruhnya terhadap Minat Menabung Santri dan Guru. *Islaminomic*: 7(2) 37-45.
- Sangadji, E. M. 2013. Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Singestecia, R., Handoyo, E., Isdaryanto, N. 2018. Partisipasi Politik Masyarakat Tionghoa dalam Pemilihan Kepala Daerah di Slawi Kabupaten Tegal. *Unnes Political Science Journal* 2(1): 63-72.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methode)*. Bandung: CV Alfabeta.

Sumarwan, U. 2011. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sunaryo. 2017. *Etika Berbasis Kebebasan Amartya Sen Integrasi Kebebasan Dalam Pilihan Sosial, Demokrasi, Dan Pembangunan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sunyoto, Danang. 2015. *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.

Teguh, Muhammad. 2005. *Metodologi Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Ed. 1-3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Umiyati., N Syaima. 2018. Merek, Reputasi, Kualitas Pelayanan dan Lokasi Terhadap Proses Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Tabungan Di Bank Jabar Syariah KCP Ciputat. *Jurnal Liquidity* 7(2): 108-123.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

**PREFERENSI MASYARAKAT DESA DAN KOTA TERHADAP
PERBANKAN SYARIAH DI KABUPATEN JEMBER**

Yth:

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden Penelitian

Di Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fifi Nur Rohmah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Prodi : Ekonomi Syariah

NIM : 160810102029

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program S1. Dengan segenap kerendahan hati, saya memohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan sedikit waktu mengisi angket ini dengan jujur, lengkap dan apa adanya. Angket ini semata mata untuk kepentingan ilmiah, oleh karenanya kesungguhan responden dalam mengisi setiap poin pertanyaan akan sangat menentukan keberhasilan dari penelitian ini. Peneliti akan menjamin rahasia pribadi serta jawaban yang diberikan oleh responden. Atas bantuan dan informasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Fifi Nur Rohmah

NIM 160810102029

INDEPENDENT VARIABLE

Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X₁)						
Pernyataan		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui informasi tentang produk pada bank syariah					
2.	Saya mengetahui informasi tentang bagi hasil dari bank syariah					
3.	Saya mengetahui biaya yang diperlukan untuk membuka tabungan atau rekening pada bank syariah					
4.	Saya mengetahui bank syariah dari media massa dan iklan					
5.	Saya mengetahui lokasi bank syariah					
6.	Saya mengetahui manfaat yang diperoleh apabila menggunakan produk dari bank syariah					

Variabel Lokasi Perbankan Syariah (X₂)						
Pernyataan		SS	S	N	TS	STS
1.	Bank syariah berada di lokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi umum					
2.	Tersedianya jaringan ATM yang					

	tersebar luas sehingga memberikan kemudahan untuk bertransaksi					
3.	Letak bank syariah tidak jauh dari pusat kota					
4.	Bank syariah berada di lokasi yang dapat dilihat dari tepi jalan					

DEPENDENT VARIABLE

Variabel Preferensi Masyarakat Desa dan Kota Terhadap Perbankan Syariah (Y)						
Pernyataan		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya menjadi nasabah bank syariah tanpa adanya paksaan dari pihak manapun					
2.	Sarana dan prasarana dari bank syariah sangat lengkap					
3.	Produk dari bank syariah telah terjamin dalam perundang-undangan yang diawasi oleh DSN MUI					

Lampiran 2. Data Karakteristik Responden

Data Karakteristik Responden Masyarakat Desa Kabupaten Jember

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	46	46%
Perempuan	54	54%
Jumlah	100	100%

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-29	36	36%
30-39	26	26%
40-49	26	26%
50-59	10	10%
60-69	2	2%
Jumlah	100	100%

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	24	24%
SMP	12	12%
SMA	40	40%
S1	23	23%
S2	1	1%
S3	0	0%
Jumlah	100	100%

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	12	12%
PNS	16	16%

Pegawai Swasta	22	22%
Ibu Rumah Tangga	28	28%
Pengusaha/Wiraswasta	10	10%
Petani	12	12%
Lain-lain	1	1%
Jumlah	100	100%

Data Karakteristik Responden Masyarakat Kota Kabupaten Jember

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	37	37%
Perempuan	63	63%
Jumlah	100	100%

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20-29	32	32%
30-39	24	24%
39-49	26	26%
50-59	18	18%
60-69	0	0%
Jumlah	100	100%

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	1	1%
SMP	14	14%
SMA	42	42%
S1	32	32%
S2	11	11%
S3	0	0%
Jumlah	100	100%

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	35	35%
PNS	38	38%
Pegawai Swasta	11	11%
Ibu Rumah Tangga	14	14%
Pengusaha/Wiraswasta	0	0%
Petani	0	0%
Lain-lain	2	2%
Jumlah	100	100%

Lampiran 3. Hasil Kuesioner

Data Jawaban Masyarakat Desa di Kabupaten Jember

1. Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)

NO	X11	X12	X13	X14	X15	X16	JUMLAH
1	3	2	4	4	4	3	20
2	5	4	5	5	5	5	29
3	5	3	3	4	3	3	21
4	4	5	4	5	5	5	28
5	4	3	5	4	4	4	24
6	5	4	3	5	3	4	24
7	4	3	3	4	4	5	19
8	4	3	3	4	5	5	26
9	2	3	2	4	3	3	17
10	3	2	2	3	3	4	17
11	3	4	5	5	4	4	25
12	4	3	3	4	4	4	22
13	5	5	5	4	5	4	28
14	2	3	2	2	3	3	15
15	5	5	5	4	5	5	29
16	3	3	3	4	3	5	21
17	3	3	2	3	3	4	18
18	4	2	3	3	4	3	19
19	4	5	5	5	5	5	29
20	4	3	4	4	5	5	25
21	3	3	4	4	3	3	20
22	2	2	3	3	2	3	15
23	3	2	3	4	4	3	19
24	3	3	4	2	3	3	18
25	4	4	5	5	4	4	26
26	4	3	3	2	2	3	17
27	5	5	5	5	5	5	30
28	3	2	4	2	3	3	17
29	3	4	4	4	3	4	22
30	4	5	5	4	5	5	28
31	5	5	4	4	5	5	28
32	4	4	4	5	5	5	27
33	3	2	3	2	2	3	15
34	3	3	4	4	4	4	22
35	5	5	5	5	5	5	30
36	5	5	5	5	5	5	30

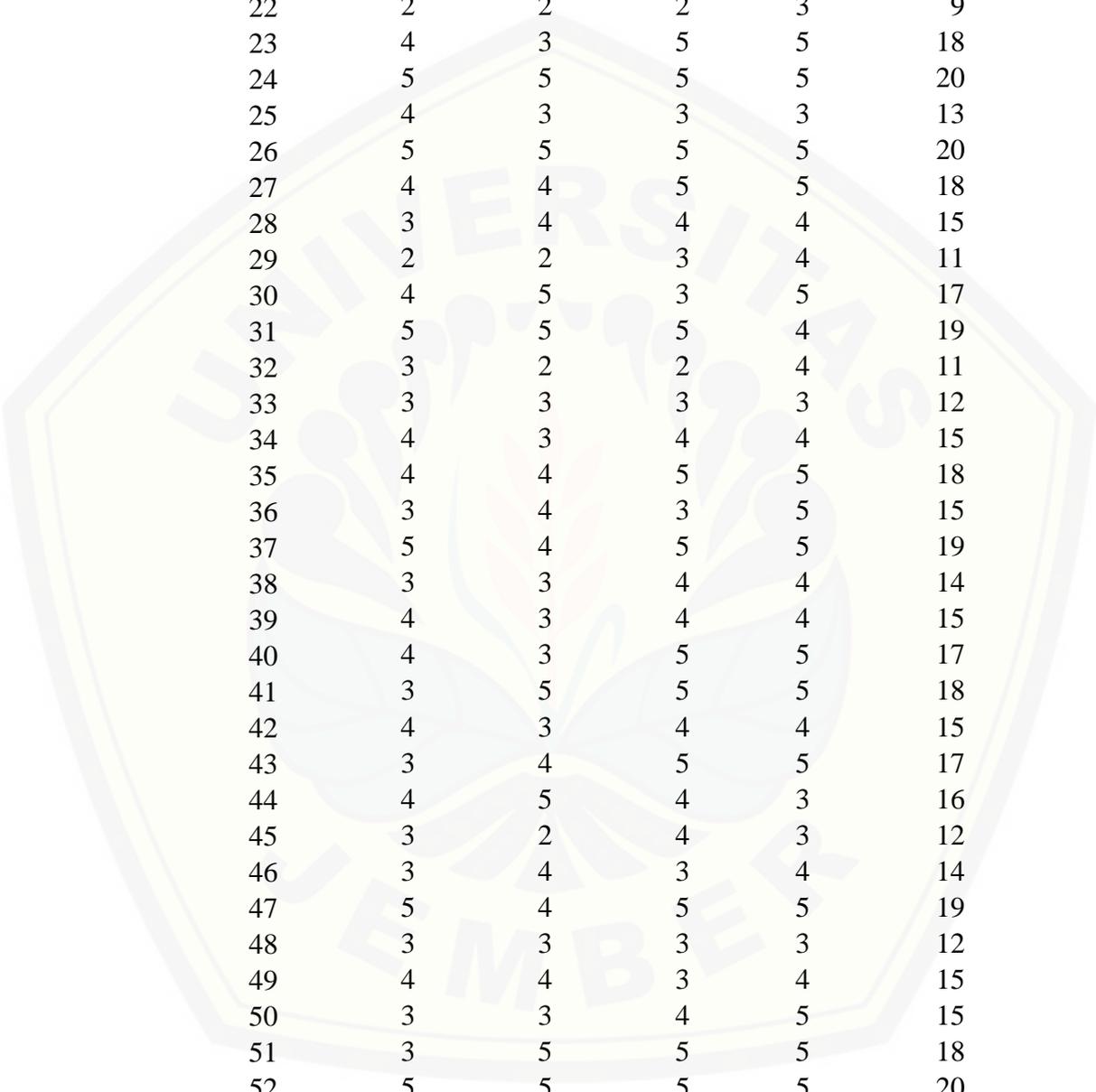


37	2	3	3	4	3	5	20
38	5	3	4	3	3	3	21
39	3	3	4	4	5	5	24
40	4	4	4	4	3	4	23
41	3	4	2	3	3	2	17
42	3	4	3	2	3	3	18
43	2	2	2	3	3	3	15
44	4	5	4	5	4	5	27
45	4	2	3	3	2	2	16
46	3	4	4	3	5	5	24
47	4	3	4	5	3	5	24
48	3	2	4	3	2	2	16
49	3	5	3	5	4	4	24
50	4	5	3	3	3	2	20
51	4	2	5	3	3	3	20
52	5	3	4	4	5	5	26
53	3	3	3	3	2	2	16
54	4	4	4	3	4	4	23
55	4	4	4	5	4	4	25
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	3	5	4	4	26
58	5	3	4	3	3	3	21
59	4	4	4	5	5	5	27
60	3	4	3	3	3	5	19
61	4	3	5	5	5	5	27
62	4	4	4	3	4	4	23
63	4	5	5	5	5	5	29
64	5	5	5	5	5	5	30
65	3	3	4	4	5	5	24
66	2	2	3	2	3	3	15
67	3	4	4	3	3	3	18
68	4	3	2	3	5	3	20
69	5	5	5	5	5	5	30
70	4	2	3	3	2	2	16
71	3	4	5	4	4	5	25
72	4	3	2	2	3	2	16
73	4	3	3	3	2	2	17
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	2	3	3	3	3	18
76	4	3	3	2	5	3	20
77	4	2	3	2	3	3	17
78	4	4	3	3	5	5	24

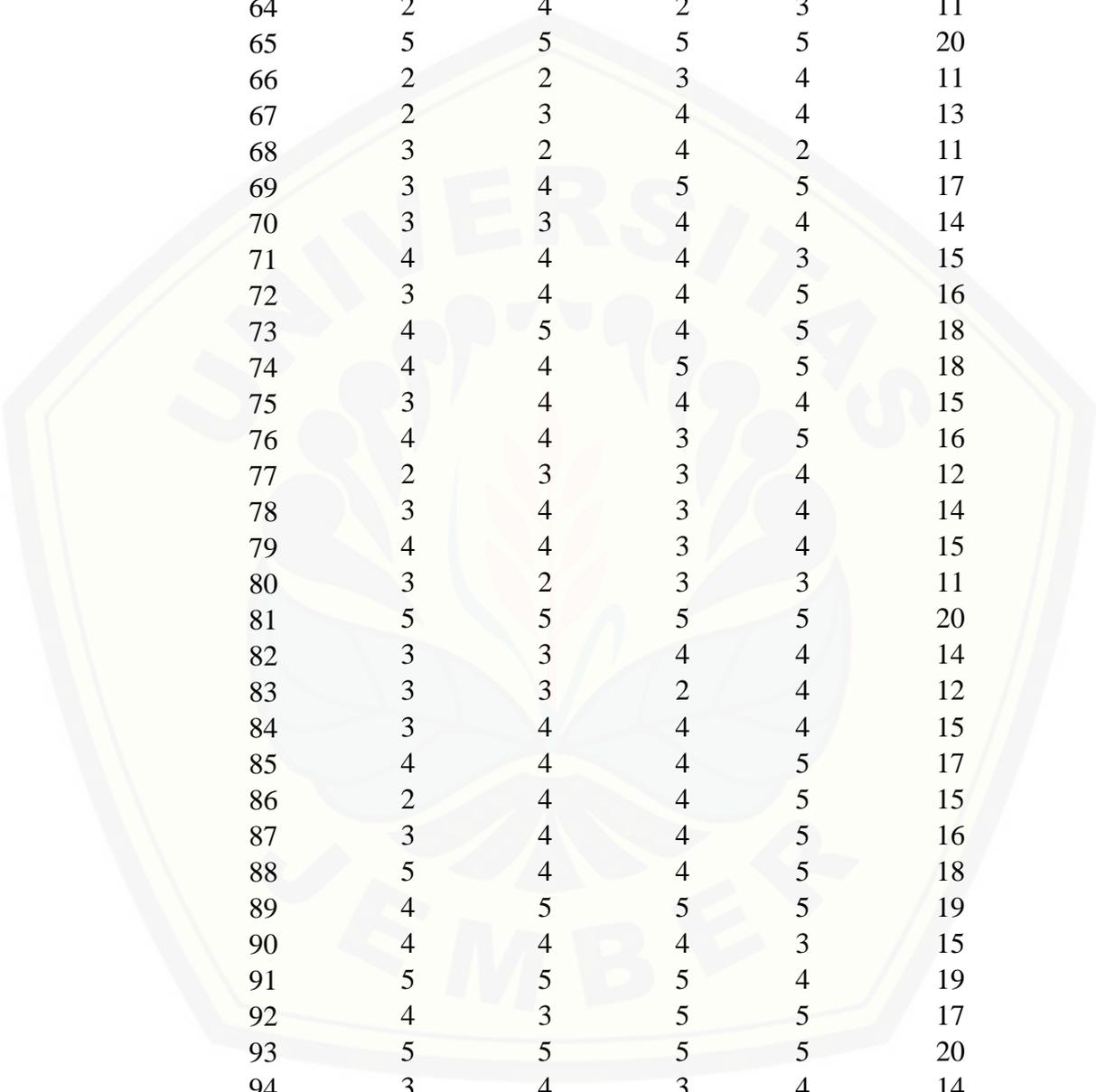
79	5	4	4	4	5	5	27
80	4	4	4	5	5	5	27
81	4	3	3	3	3	5	21
82	2	3	2	3	3	4	17
83	5	5	5	4	4	4	27
84	4	3	2	3	3	5	20
85	4	4	3	4	5	5	25
86	4	4	4	4	4	3	22
87	5	5	5	5	5	4	29
88	4	3	4	4	4	4	22
89	2	2	2	3	3	3	15
90	4	5	3	3	3	3	21
91	4	5	4	5	3	3	24
92	4	2	2	3	4	4	19
93	5	5	5	5	5	4	29
94	3	3	4	4	5	5	24
95	4	4	5	5	5	5	28
96	2	3	3	4	4	4	20
97	5	5	5	5	4	4	28
98	4	3	2	3	3	3	18
99	3	3	3	4	5	5	23
100	4	3	3	3	2	3	18

2. Variabel Lokasi Perbankan Syariah (X2)

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	JUMLAH
1	4	4	3	4	15
2	3	3	4	4	14
3	4	3	4	4	15
4	3	5	5	5	18
5	3	3	3	3	12
6	3	4	2	3	12
7	4	4	4	4	16
8	5	4	4	5	18
9	3	4	4	3	14
10	3	3	3	3	12
11	5	5	5	5	20
12	2	3	3	2	10
13	5	5	5	5	20
14	4	5	4	5	18
15	3	3	3	5	14
16	4	5	4	5	18



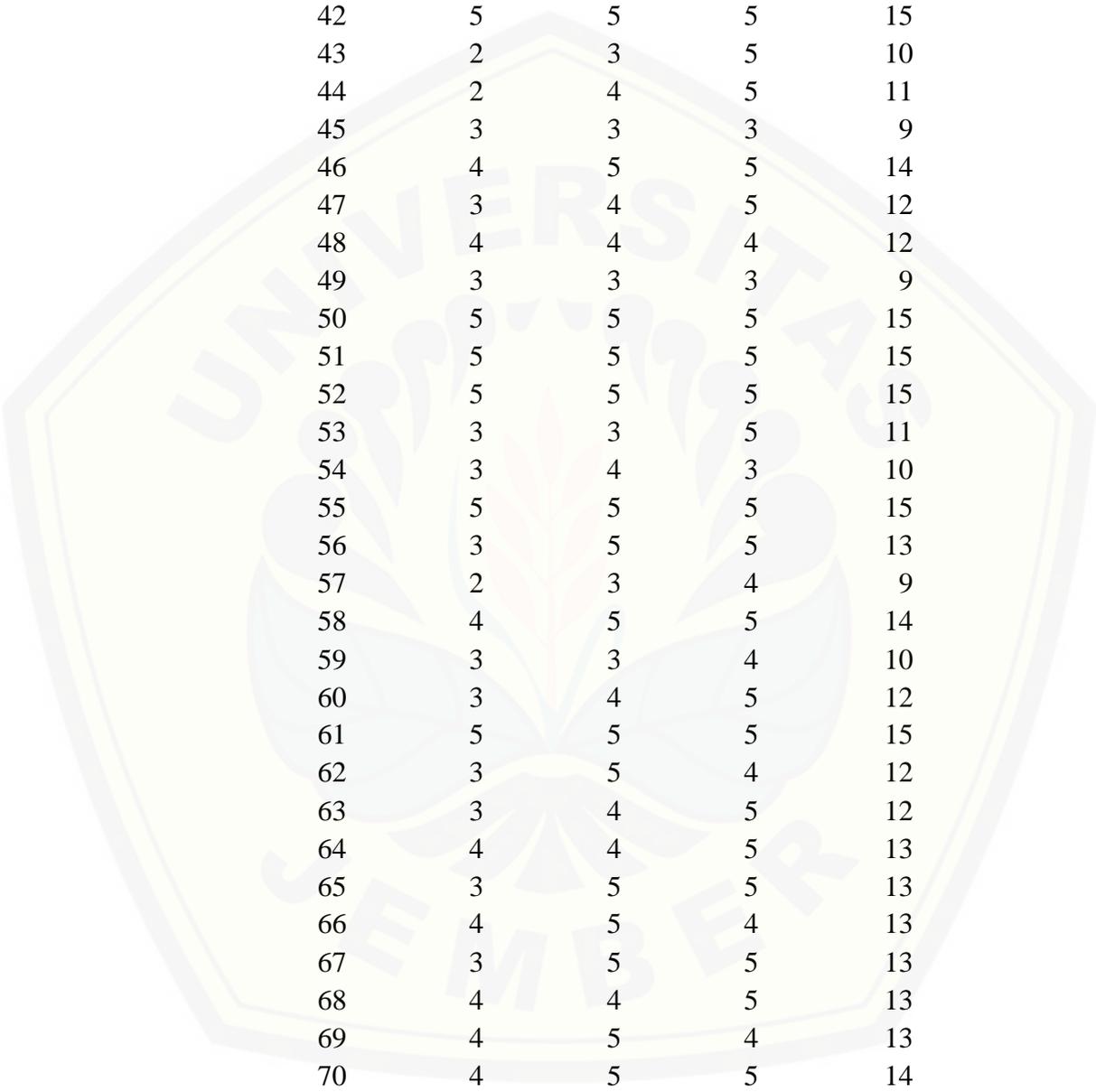
17	3	3	3	4	13
18	4	4	5	5	18
19	3	4	5	5	17
20	4	5	5	5	19
21	3	5	5	5	18
22	2	2	2	3	9
23	4	3	5	5	18
24	5	5	5	5	20
25	4	3	3	3	13
26	5	5	5	5	20
27	4	4	5	5	18
28	3	4	4	4	15
29	2	2	3	4	11
30	4	5	3	5	17
31	5	5	5	4	19
32	3	2	2	4	11
33	3	3	3	3	12
34	4	3	4	4	15
35	4	4	5	5	18
36	3	4	3	5	15
37	5	4	5	5	19
38	3	3	4	4	14
39	4	3	4	4	15
40	4	3	5	5	17
41	3	5	5	5	18
42	4	3	4	4	15
43	3	4	5	5	17
44	4	5	4	3	16
45	3	2	4	3	12
46	3	4	3	4	14
47	5	4	5	5	19
48	3	3	3	3	12
49	4	4	3	4	15
50	3	3	4	5	15
51	3	5	5	5	18
52	5	5	5	5	20
53	3	4	3	4	14
54	4	5	5	5	19
55	5	5	5	5	20
56	4	5	3	5	17
57	2	3	3	4	12
58	3	5	5	5	18



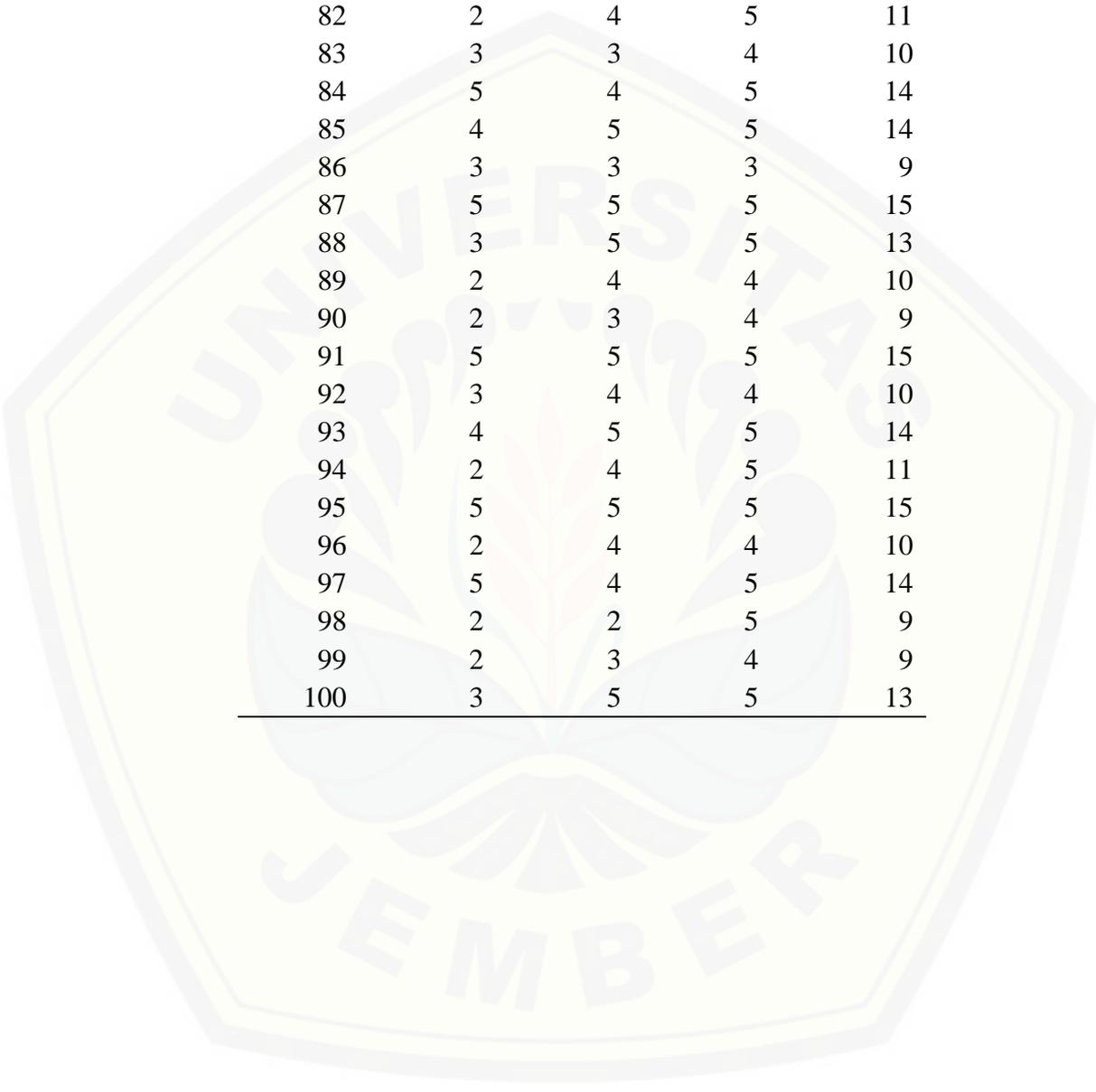
59	5	5	5	5	20
60	3	3	3	4	13
61	3	5	4	5	17
62	4	3	5	5	17
63	5	5	3	5	18
64	2	4	2	3	11
65	5	5	5	5	20
66	2	2	3	4	11
67	2	3	4	4	13
68	3	2	4	2	11
69	3	4	5	5	17
70	3	3	4	4	14
71	4	4	4	3	15
72	3	4	4	5	16
73	4	5	4	5	18
74	4	4	5	5	18
75	3	4	4	4	15
76	4	4	3	5	16
77	2	3	3	4	12
78	3	4	3	4	14
79	4	4	3	4	15
80	3	2	3	3	11
81	5	5	5	5	20
82	3	3	4	4	14
83	3	3	2	4	12
84	3	4	4	4	15
85	4	4	4	5	17
86	2	4	4	5	15
87	3	4	4	5	16
88	5	4	4	5	18
89	4	5	5	5	19
90	4	4	4	3	15
91	5	5	5	4	19
92	4	3	5	5	17
93	5	5	5	5	20
94	3	4	3	4	14
95	5	5	5	5	20
96	3	3	4	5	15
97	2	2	4	5	13
98	4	4	5	5	18
99	2	2	4	4	12
100	3	4	4	4	15

3. Preferensi Masyarakat Desa Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember (Y)

NO	Y1.1	Y1.2	Y1.3	JUMLAH
1	3	4	5	12
2	5	4	5	14
3	3	4	4	11
4	2	4	5	11
5	4	4	5	13
6	3	5	5	13
7	4	5	4	13
8	3	2	4	9
9	3	3	4	10
10	2	3	4	9
11	5	5	5	15
12	2	3	4	9
13	5	5	5	15
14	4	3	4	11
15	4	3	3	10
16	2	4	4	10
17	3	3	3	9
18	2	3	4	9
19	4	3	4	11
20	3	3	3	9
21	3	4	5	12
22	2	3	4	9
23	4	4	4	12
24	5	5	5	15
25	3	3	4	10
26	4	5	5	14
27	5	4	5	14
28	3	4	4	11
29	3	3	4	10
30	4	4	5	13
31	3	4	4	11
32	4	4	5	13
33	2	5	5	12
34	4	3	5	12
35	3	3	4	10
36	5	5	5	15



37	5	4	5	14
38	3	3	5	11
39	5	5	5	15
40	3	4	4	11
41	2	4	5	11
42	5	5	5	15
43	2	3	5	10
44	2	4	5	11
45	3	3	3	9
46	4	5	5	14
47	3	4	5	12
48	4	4	4	12
49	3	3	3	9
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	5	5	5	15
53	3	3	5	11
54	3	4	3	10
55	5	5	5	15
56	3	5	5	13
57	2	3	4	9
58	4	5	5	14
59	3	3	4	10
60	3	4	5	12
61	5	5	5	15
62	3	5	4	12
63	3	4	5	12
64	4	4	5	13
65	3	5	5	13
66	4	5	4	13
67	3	5	5	13
68	4	4	5	13
69	4	5	4	13
70	4	5	5	14
71	3	4	5	12
72	4	3	5	15
73	3	5	5	13
74	5	5	5	15
75	2	4	4	10
76	4	5	5	14

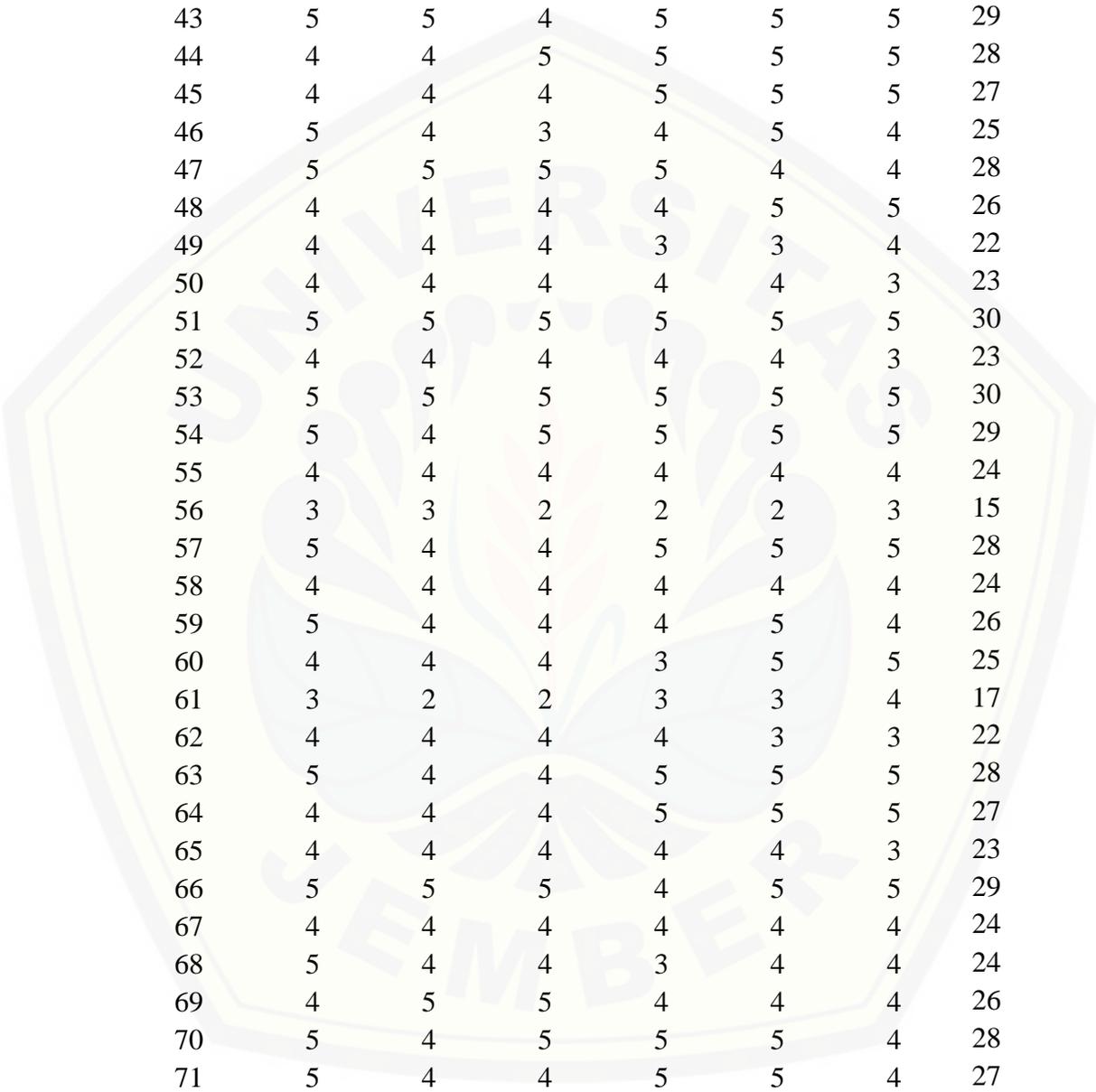


77	2	4	5	11
78	3	3	5	11
79	5	3	5	13
80	5	4	5	14
81	3	3	3	9
82	2	4	5	11
83	3	3	4	10
84	5	4	5	14
85	4	5	5	14
86	3	3	3	9
87	5	5	5	15
88	3	5	5	13
89	2	4	4	10
90	2	3	4	9
91	5	5	5	15
92	3	4	4	10
93	4	5	5	14
94	2	4	5	11
95	5	5	5	15
96	2	4	4	10
97	5	4	5	14
98	2	2	5	9
99	2	3	4	9
100	3	5	5	13

Data Jawaban Responden Masyarakat Kota Di Kabupaten Jember

1. Variabel Pengetahuan Perbankan Syariah (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	JUMLAH
1	4	5	5	5	4	5	28
2	2	2	2	2	2	2	12
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	5	5	5	5	28
5	3	4	4	4	5	5	25
6	4	4	4	5	5	5	27
7	3	4	4	5	5	5	26
8	3	3	4	4	4	4	22
9	3	4	4	4	4	4	23
10	3	3	4	4	4	5	19
11	2	2	3	3	3	4	17
12	3	2	4	3	2	2	16
13	4	4	4	5	5	5	27
14	4	2	3	3	2	2	16
15	4	4	4	4	3	4	23
16	4	5	5	5	5	5	29
17	3	3	3	4	4	4	21
18	5	5	5	5	5	5	30
19	3	3	3	3	3	3	16
20	4	5	5	5	5	5	29
21	4	4	4	4	3	3	22
22	5	5	5	5	5	5	30
23	4	4	3	4	4	4	23
24	5	5	5	5	5	5	30
25	3	3	4	4	4	5	23
26	4	4	5	5	5	5	28
27	5	4	5	5	5	5	29
28	4	5	4	4	5	5	27
29	5	5	5	5	5	4	29
30	3	3	4	5	5	5	25
31	4	5	5	5	5	5	29
32	5	5	5	4	3	4	26
33	4	4	4	4	4	4	24
34	4	4	4	5	5	5	27
35	4	4	4	4	5	5	26
36	4	4	4	5	5	5	27
37	4	5	5	5	4	4	27

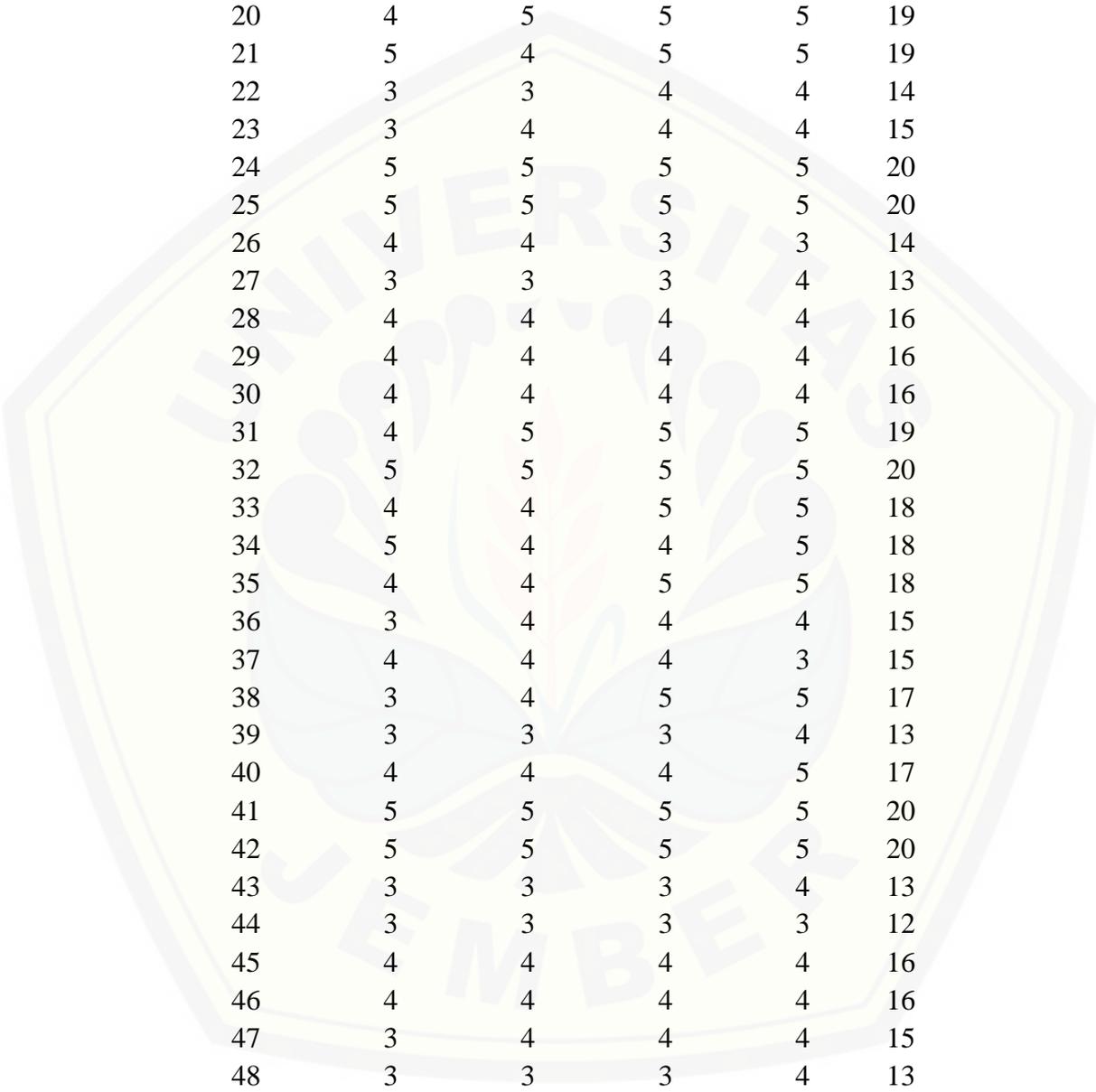


38	3	4	4	4	5	5	25
39	4	4	4	4	5	5	23
40	4	3	4	4	4	4	23
41	4	3	3	4	4	4	22
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	5	4	5	5	5	29
44	4	4	5	5	5	5	28
45	4	4	4	5	5	5	27
46	5	4	3	4	5	4	25
47	5	5	5	5	4	4	28
48	4	4	4	4	5	5	26
49	4	4	4	3	3	4	22
50	4	4	4	4	4	3	23
51	5	5	5	5	5	5	30
52	4	4	4	4	4	3	23
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	4	5	5	5	5	29
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	2	2	2	3	15
57	5	4	4	5	5	5	28
58	4	4	4	4	4	4	24
59	5	4	4	4	5	4	26
60	4	4	4	3	5	5	25
61	3	2	2	3	3	4	17
62	4	4	4	4	3	3	22
63	5	4	4	5	5	5	28
64	4	4	4	5	5	5	27
65	4	4	4	4	4	3	23
66	5	5	5	4	5	5	29
67	4	4	4	4	4	4	24
68	5	4	4	3	4	4	24
69	4	5	5	4	4	4	26
70	5	4	5	5	5	4	28
71	5	4	4	5	5	4	27
72	4	4	5	5	5	5	28
73	5	4	4	4	4	4	29
74	4	5	4	4	4	4	29
75	5	4	4	4	4	4	25
76	4	5	5	4	4	4	26
77	5	5	5	5	4	4	28

78	4	3	4	4	5	5	25
79	4	5	5	5	5	5	29
80	5	4	4	4	4	4	25
81	4	4	4	4	4	4	24
82	5	4	4	4	4	4	25
83	4	4	5	5	5	5	28
84	4	4	3	3	4	4	22
85	4	4	4	4	4	4	24
86	4	4	4	3	3	3	21
87	5	4	5	5	4	4	27
88	5	4	4	4	4	4	25
89	4	3	4	4	4	4	23
90	4	4	4	4	3	3	22
91	4	3	3	2	3	3	18
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	2	3	3	3	2	17
94	4	4	5	5	4	4	26
95	3	2	4	2	2	2	15
96	5	4	4	4	4	4	25
97	5	5	5	5	5	5	30
98	5	4	5	5	4	5	28
99	3	2	2	2	2	4	15
100	2	2	2	2	2	2	12

2. Variabel Lokasi Perbankan Syariah

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	JUMLAH
1	4	3	5	5	17
2	3	3	3	4	13
3	2	3	2	4	11
4	3	4	5	5	17
5	4	5	5	5	19
6	2	3	3	4	12
7	2	3	3	3	11
8	4	4	3	3	14
9	3	4	4	5	16
10	3	3	4	4	14
11	4	4	4	4	16
12	3	4	4	5	16
13	4	3	3	3	13
14	2	2	4	5	13



15	5	4	5	5	19
16	3	4	4	5	16
17	4	4	4	4	16
18	5	5	5	5	20
19	4	4	4	4	16
20	4	5	5	5	19
21	5	4	5	5	19
22	3	3	4	4	14
23	3	4	4	4	15
24	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20
26	4	4	3	3	14
27	3	3	3	4	13
28	4	4	4	4	16
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	5	5	5	19
32	5	5	5	5	20
33	4	4	5	5	18
34	5	4	4	5	18
35	4	4	5	5	18
36	3	4	4	4	15
37	4	4	4	3	15
38	3	4	5	5	17
39	3	3	3	4	13
40	4	4	4	5	17
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	3	3	3	4	13
44	3	3	3	3	12
45	4	4	4	4	16
46	4	4	4	4	16
47	3	4	4	4	15
48	3	3	3	4	13
49	2	3	3	3	11
50	4	3	3	3	13
51	3	5	3	2	13
52	3	3	4	4	14
53	5	5	5	4	19
54	3	3	3	4	13



55	4	4	4	4	16
56	3	4	4	4	15
57	4	5	5	5	19
58	5	4	5	5	19
59	3	3	3	4	13
60	4	4	4	5	17
61	3	2	4	2	11
62	4	4	3	4	15
63	2	2	3	4	11
64	3	3	4	4	14
65	3	5	5	5	18
66	5	5	5	5	20
67	4	5	5	5	19
68	4	4	5	5	18
69	2	3	4	4	13
70	4	3	3	5	15
71	3	3	4	2	12
72	4	4	4	4	16
73	3	4	4	2	13
74	3	3	4	4	14
75	4	4	4	4	16
76	5	5	5	5	20
77	5	5	4	4	18
78	5	5	5	5	20
79	2	3	4	4	13
80	5	5	5	5	20
81	4	5	4	5	18
82	3	3	4	4	14
83	3	4	4	4	15
84	4	4	4	5	17
85	3	2	3	4	12
86	4	3	4	4	15
87	2	3	3	3	11
88	4	4	4	4	16
89	3	3	2	3	11
90	3	3	3	3	12
91	5	4	5	5	19
92	4	4	5	5	18
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16

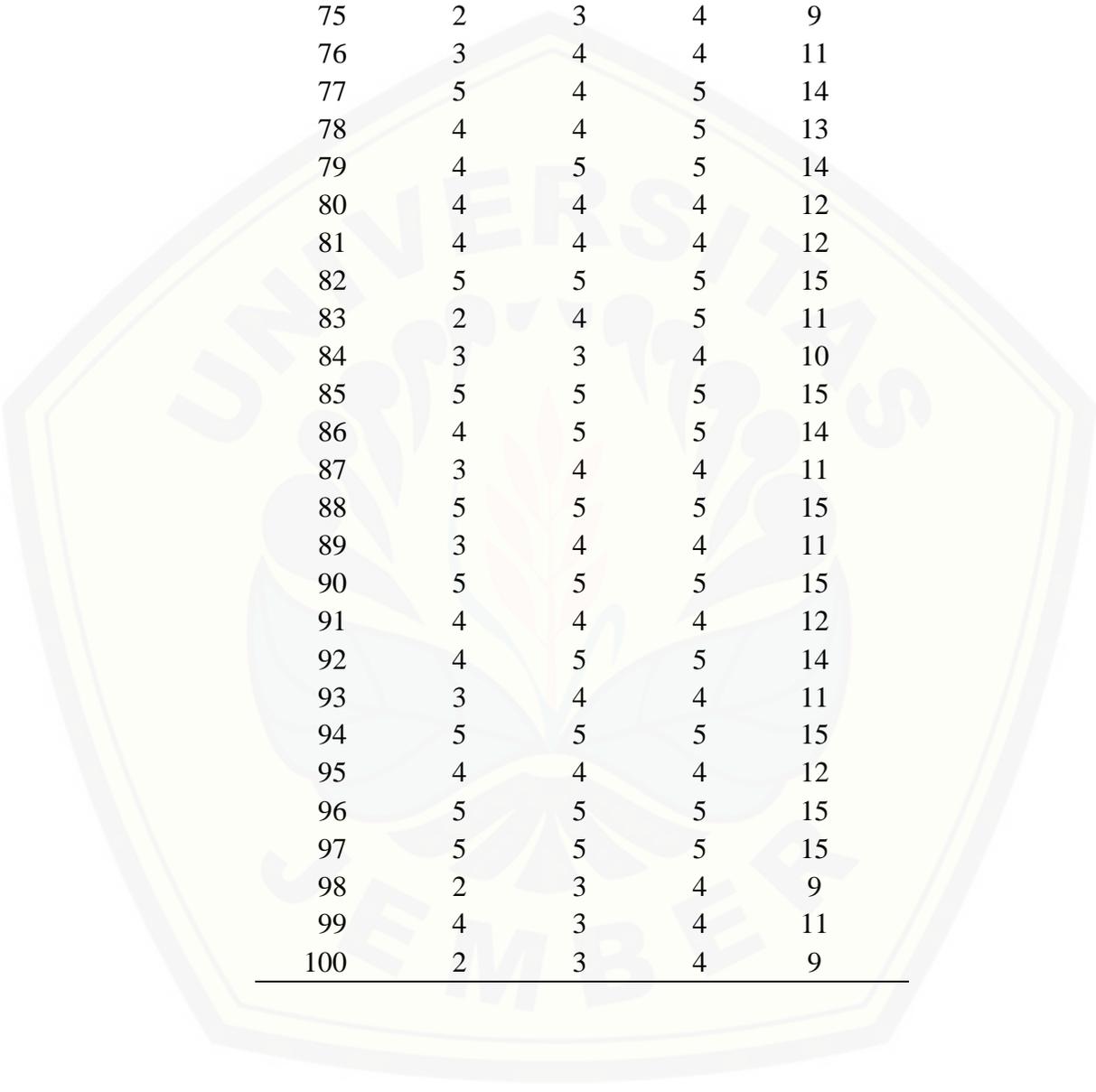
95	3	4	3	3	13
96	5	5	5	5	20
97	5	4	4	4	17
98	4	3	3	4	14
99	4	4	4	4	16
100	4	4	4	5	17

3. Preferensi Masyarakat Kota Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember (Y)

NO	Y1.1	Y1.2	Y1.3	JUMLAH
1	4	5	5	14
2	1	4	4	9
3	3	3	4	10
4	4	4	5	13
5	3	5	5	13
6	2	3	4	9
7	3	3	3	9
8	5	5	5	15
9	3	4	5	13
10	2	2	5	9
11	3	3	3	9
12	4	5	5	14
13	3	4	5	12
14	3	3	4	10
15	4	5	5	14
16	4	4	4	12
17	2	3	4	10
18	4	4	4	12
19	3	4	5	12
20	4	4	5	13
21	3	3	4	10
22	5	5	5	15
23	3	4	5	12
24	5	5	5	15
25	4	4	5	13
26	3	4	4	11
27	5	5	5	15
28	4	4	5	13
29	5	5	5	15



30	3	3	4	10
31	4	4	5	13
32	5	5	5	15
33	3	3	3	9
34	4	5	4	13
35	3	4	4	11
36	5	5	5	15
37	4	4	4	12
38	3	4	4	11
39	4	4	4	12
40	2	4	5	11
41	3	4	4	11
42	5	5	5	15
43	4	5	5	14
44	3	3	5	11
45	4	4	4	12
46	2	3	4	9
47	4	5	5	14
48	2	4	5	11
49	3	3	4	10
50	3	3	3	9
51	4	4	4	12
52	4	4	4	12
53	3	4	4	11
54	4	3	4	11
55	2	3	4	9
56	3	4	4	11
57	5	5	5	15
58	4	4	4	12
59	3	3	3	9
60	3	4	4	11
61	2	4	4	10
62	5	5	5	15
63	3	3	3	9
64	3	4	4	11
65	4	5	5	14
66	5	5	5	15
67	4	5	5	14
68	4	4	5	13
69	3	3	4	10



70	4	4	4	12
71	4	4	5	13
72	2	2	5	9
73	4	5	5	14
74	4	4	5	13
75	2	3	4	9
76	3	4	4	11
77	5	4	5	14
78	4	4	5	13
79	4	5	5	14
80	4	4	4	12
81	4	4	4	12
82	5	5	5	15
83	2	4	5	11
84	3	3	4	10
85	5	5	5	15
86	4	5	5	14
87	3	4	4	11
88	5	5	5	15
89	3	4	4	11
90	5	5	5	15
91	4	4	4	12
92	4	5	5	14
93	3	4	4	11
94	5	5	5	15
95	4	4	4	12
96	5	5	5	15
97	5	5	5	15
98	2	3	4	9
99	4	3	4	11
100	2	3	4	9

Lampiran 4. Hasil Distribusi Frekuensi

1. Hasil Distribusi Frekuensi Masyarakat Kota di Kabupaten Jember

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	15	15.0	15.0	18.0
	4	51	51.0	51.0	69.0
	5	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.0	9.0	9.0
	3	12	12.0	12.0	21.0
	4	55	55.0	55.0	76.0
	5	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	10	10.0	10.0	15.0
	4	53	53.0	53.0	68.0
	5	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.0	6.0	6.0
	3	11	11.0	11.0	17.0

4	43	43.0	43.0	60.0
5	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	7	7.0	7.0	7.0
3	12	12.0	12.0	19.0
4	37	37.0	37.0	56.0
5	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	6.0	6.0	6.0
3	10	10.0	10.0	16.0
4	41	41.0	41.0	57.0
5	43	43.0	43.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	9	9.0	9.0	9.0
3	33	33.0	33.0	42.0
4	39	39.0	39.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	4	4.0	4.0	4.0

3	30	30.0	30.0	34.0
4	45	45.0	45.0	79.0
5	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	24	24.0	24.0	26.0
	4	45	45.0	45.0	71.0
	5	29	29.0	29.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	12	12.0	12.0	16.0
	4	45	45.0	45.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	13	13.0	13.0	14.0
	3	31	31.0	31.0	45.0
	4	36	36.0	36.0	81.0

5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	23	23.0	23.0	25.0
	4	44	44.0	44.0	69.0
	5	31	31.0	31.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	6.0	6.0	6.0
	4	44	44.0	44.0	50.0
	5	50	50.0	50.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

2. Hasil Distribusi Frekuensi Masyarakat Desa di Kabupaten Jember

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.0	9.0	9.0
	3	25	25.0	25.0	34.0
	4	44	44.0	44.0	78.0
	5	22	22.0	22.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	17.0	17.0	17.0
	3	36	36.0	36.0	53.0
	4	23	23.0	23.0	76.0
	5	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	13	13.0	13.0	13.0
	3	32	32.0	32.0	45.0
	4	31	31.0	31.0	76.0
	5	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	10	10.0	10.0	10.0
	3	31	31.0	31.0	41.0
	4	31	31.0	31.0	72.0
	5	28	28.0	28.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.0	9.0	9.0
	3	34	34.0	34.0	43.0
	4	22	22.0	22.0	65.0

5	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.0	8.0	8.0
	3	29	29.0	29.0	37.0
	4	24	24.0	24.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	11.0	11.0	11.0
	3	40	40.0	40.0	51.0
	4	31	31.0	31.0	82.0
	5	18	18.0	18.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	9.0	9.0	9.0
	3	27	27.0	27.0	36.0
	4	35	35.0	35.0	71.0
	5	29	29.0	29.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0

3	26	26.0	26.0	31.0
4	34	34.0	34.0	65.0
5	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	14	14.0	14.0	16.0
	4	32	32.0	32.0	48.0
	5	52	52.0	52.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	20	20.0	20.0	20.0
	3	36	36.0	36.0	56.0
	4	22	22.0	22.0	78.0
	5	22	22.0	22.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	29	29.0	29.0	31.0
	4	35	35.0	35.0	66.0
	5	34	34.0	34.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	8.0	8.0	8.0
	4	31	31.0	31.0	39.0
	5	61	61.0	61.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



Lampiran 5. Hasil Uji Validitas

Hasil Uji Validitas Masyarakat Kota di Kabupaten Jember

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perbankan Syariah

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.651**	.575**	.535**	.475**	.325**	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.651**	1	.755**	.682**	.632**	.558**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.575**	.755**	1	.771**	.598**	.535**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.535**	.682**	.771**	1	.799**	.711**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.475**	.632**	.598**	.799**	1	.852**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.325**	.558**	.535**	.711**	.852**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.713**	.858**	.826**	.885**	.855**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Lokasi Perbankan Syariah

		Correlations				
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.688**	.600**	.457**	.837**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.688**	1	.658**	.459**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.600**	.658**	1	.656**	.872**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.457**	.459**	.656**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL_X2	Pearson Correlation	.837**	.845**	.872**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Preferensi Masyarakat Desa dan Kota Terhadap Perbankan Syariah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.716**	.460**	.884**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.716**	1	.614**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.460**	.614**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.884**	.908**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Masyarakat Desa di Kabupaten Jember

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Perbankan Syariah

		Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.528**	.504**	.421**	.418**	.268**	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.007	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.528**	1	.555**	.614**	.528**	.458**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.504**	.555**	1	.612**	.536**	.448**	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.421**	.614**	.612**	1	.604**	.617**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.418**	.528**	.536**	.604**	1	.733**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.268**	.458**	.448**	.617**	.733**	1	.751**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X1	Pearson Correlation	.660**	.784**	.778**	.827**	.825**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Lokasi Perbankan Syariah

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.593**	.520**	.417**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.593**	1	.480**	.514**	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.520**	.480**	1	.581**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.417**	.514**	.581**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100

TOTAL_X2	Pearson Correlation	.800**	.814**	.809**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Preferensi Masyarakat Desa Terhadap Perbankan Syariah

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.473**	.354**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.473**	1	.510**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.354**	.510**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.826**	.795**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas Masyarakat Kota di Kabupaten Jember

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.366	3

Hasil Uji Reliabilitas Lokasi Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	7

Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Masyarakat Kota Terhadap Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

Hasil Uji Reliabilitas Masyarakat Desa di Kabupaten Jember

Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.791	7

Hasil Uji Relibilitas Lokasi Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.814	5

Hasil Uji Reliabilitas Preferensi Masyarakat Desa Terhadap Perbankan Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	4

Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Masyarakat Kota di Kabupaten Jember

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.628	1.515		3.716	.000
	Total_X1	.136	.044	.286	3.074	.003
	Total_X2	.198	.070	.264	2.835	.006

Hasil Uji Regresi Linier Berganda Masyarakat Desa di Kabupaten Jember

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.781	1.347		5.777	.000
	Total_X1	.087	.044	.197	1.997	.049
	Total_X2	.145	.071	.202	2.050	.043

Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Asumsi Klasik Masyarakat Kota di Kabupaten Jember

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total_X1	Total_X2	Total_Y
N		100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	24.7100	15.7100	12.0900
	Std. Deviation	4.29304	2.72028	2.03552
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.110	.126
	Positive	.109	.110	.124
	Negative	-.127	-.097	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.269	1.104	1.260
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080	.174	.084
a. Test distribution is Normal.				

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.628	1.515		3.716	.000		
	Total_X1	.136	.044	.286	3.074	.003	.997	1.003
	Total_X2	.198	.070	.264	2.835	.006	.997	1.003

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.792	.834		2.147	.034		
	Total_X1	.021	.024	.088	.875	.384	.997	1.003
	Total_X2	-.049	.038	-.129	-1.288	.201	.997	1.003

Hasil Uji Asumsi Klasik Masyarakat Desa di Kabupaten Jember

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Total_X1	Total_X2	Total_Y
N		100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	22.4500	15.7400	12.0200
	Std. Deviation	4.64796	2.85551	2.05471
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.136	.133
	Positive	.101	.102	.130
	Negative	-.096	-.136	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		1.009	1.357	1.333
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260	.050	.057
a. Test distribution is Normal.				

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.781	1.347		5.777	.000		
	Total_X1	.087	.044	.197	1.997	.049	.962	1.039
	Total_X2	.145	.071	.202	2.050	.043	.962	1.039

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.124	.656		1.715	.090		
	Total_X1	.003	.021	.013	.127	.899	.962	1.039
	Total_X2	.032	.035	.097	.941	.349	.962	1.039

Lampiran 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Kota Dan Desa**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.950	.990	7.021	.000	
	VARIABEL_X1 KOTADESA	.104	.030	.234	3.482	.001
	VARIABEL_X2 KOTADESA	.169	.049	.230	3.422	.001

a. Dependent Variable: VARIABEL_Y

Lampiran 10. Gambar



Gambar 8.1



Gambar 8.2



Gambar 8.3



Gambar 8.4

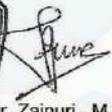


Gambar 8.5



Gambar 8.6

Lampiran 11. Surat

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 Telepon 0331-337990 Faximile 0331-332150 Email : feb@unej.ac.id Website : www.feb.unej.ac.id
Nomor : 4275/UN25.1.4/LT/2020	10 Juli 2020
Lampiran : Satu eksemplar	
Hal : Ijin Penelitian	
Yth. Ketua LP2M Universitas Jember	
Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk kegiatan penyelesaian studi dari mahasiswa berikut ini :	
N a m a : Fifi Nur Rohmah	
N I M : 160810102029	
Jurusan : S1 - S1 Ekonomi Syariah	
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember	
Dalam rangka penyusunan Tugas Akhir (skripsi) yang berjudul Preferensi Masyarakat Desa Dan Kota Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Jember sebagaimana yang tersebut dalam proposal. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon dapatnya diterbitkan surat permohonan ijin penelitian kepada:	
<ul style="list-style-type: none">- Kepala Kantor Kecamatan Tempurejo Jember, Jl. KH Abd Rachman Jember Jawa Timur.- Kepala Kantor Kecamatan Kaliwates, Jl. Hayam Wuruk No. 167 Mangli Jember Jawa Timur	
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.	
	a.n. Dekan Wakil Dekan I,
	 Dr. Zainuri., M.Si NIP. 19640325 198902 1001
Tembusan kepada Yth : 1. Yang bersangkutan; 2. Arsip	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Kalimantan 37 Jember, Telp (0331) 337818, 339385 Fax (0331) 337818
Email : penelitian.lp2m@unej.ac.id - pengabdian.lp2m@unej.ac.id

Nomor : 2246 /UN25.3.1/LT/2020
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

10 Juli 2020

Yth. Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Jember
Di
Jember

Memperhatikan surat dari Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember nomor 4275/UN25.1.4/LT/2020 tanggal 10 Juli 2020 perihal Ijin Penelitian mahasiswa,

Nama : Fifi Nur Rohmah
NIM : 160810102029
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Syariah
Alamat : Dsn. Krajan RT/RW 001/006 Tapanrejo, Muncar-Banyuwangi
Judul Penelitian : "Preferensi Masyarakat Desa dan Kota terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember"
Lokasi Penelitian : 1. Kantor Kecamatan Tempurejo-Jember
2. Kantor Kecamatan Kaliwates-Jember
Lama Penelitian : Bulan Juli-Agustus 2020

maka kami mohon dengan hormat bantuan Saudara untuk memberikan ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan judul tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih.



a.n. Ketua
Sekretaris II,

Dr. Susanto, M.Pd.
NIP. 196306161988021001

Terbinaat Yth.
1. Camat Tempurejo;
2. Camat Kaliwates;
3. Dekan FEB Universitas Jember;
4. Mahasiswa ybs;
5. Arsip.



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ☒ 337853 Jember

Kepada

Yth. Sdr. 1. Camat Tempurejo
2. Camat Kaliwates
Kabupaten Jember
di -

J E M B E R

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 072/895/415/2020

Tentang

PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat LP2KM Universitas Jember tanggal 10 Juli 2020 Nomor : 2246/UN25.3.1/LT/2020 perihal Permohonan Rekomendasi

MEREKOMENDASIKAN

Nama / NIM. : Fifi Nur Rohmah / 160810102029

Instansi : Prodi. Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Alamat : Jln. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember

Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul : "Preferensi Masyarakat Desa dan Kota terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember."

Lokasi : 1. Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.
2. Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember.

Waktu Kegiatan : Juli 2020 s/d Selesai

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 17-07-2020

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK

Kabupaten Jember
Kantor Kajian Strategis dan Politik

ACHMAD DAVES M. S.Sos
 Penasehat
 NRP. 1969032009602 1 001

Tembusan :

- Yth. Sdr. : 1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
CAMAT TEMPUREJO**

Jl. KH. ABD. ROHMAN No. 25 Telp. 0331 - 757434

Tempurejo, 17 Juli 2020

Nomor : 072/ 174 / 35.09.18 / 2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Ijin Penelitian**

Kepada
Yth.Sdr. Kepala Desa se wilayah
Kecamatan Tempurejo
Di
Tempurejo

Menindaklanjuti surat dari Kepala Bakesbangpol Kabupaten Jember, Nomor :072 / 3210 / 895 / 2020 tanggal 17 - 07 - 2020, perihal sebagaimana tersebut di Pokok Surat, bersama ini mohon dengan hormat untuk dapatnya dibantu secukupnya kepada Saudara :

Nama : Fifi Nur Rohmah / 160810102029
Instansi : Prodi. Ekonomi Syariah Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan judul : "Preferensi Masyarakat Desa Dan kota terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember".
Lokasi : Wilayah Kecamatan Tempurejo
Waktu kegiatan : Juli 2020 s/d selesai.

Apabila tidak bertentangan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

An Camat Tempurejo
Sekcam

BENY ARUMELO GINTING, S.STP
NIP. 19751214 199602 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN KALIWATES**

*Jl. Hayam Wuruk No. 167 (0331) 487741
JEMBER 68136*

Jember, 22 Juli 2020

Nomor : 005/332/35.09.18/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :
Yth. Sdr Lurah se Wilayah
Kecamatan Kaliwates

Di -
JEMBER

Menindaklanjuti Surat Kepala Bakesbang dan Politik Kabupaten Jember No : 072/895/415/2020 Tanggal 17-07-2020, Perihal sebagaimana tersebut di pokok surat, bersama ini mohon dengan hormat untuk dapatnya dibantu secukupnya kepada Saudara :

Nama : Fifi Nur Rohmah / 160810102029
Instansi : Prodi. Ekonomi Syariah Fak. Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegal Boto Jember
Keperluan : Mengadakan Penelitian dengan Judul : "Preferensi Masyarakat Desa Dan Kota Terhadap Perbankan Syariah di Kabupaten Jember"
Lokasi : Wilayah Kecamatan Kaliwates
Waktu kegiatan : Juli 2020 s/d selesai.

Apabila tidak bertentangan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas Politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

AN-GAMAT KALIWATES
SEKRETARIS KECAMATAN
KECAMATAN
KALIWATES
R. SYAMSU Hidayat, S.Sos
Pembina
NIP. 19651031 199602 1 002